KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN MELALUI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL INTERVENING: *GOOD GOVERNMENT GOVERNANCE*, STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (Pada SKPD Kota Padang Panjang)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi

Diajukan oleh:

WULAN RAHMA SAFIRA

18101155110239

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK" PADANG

2022

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **WULAN RAHMA SAFIRA**

No. Bp : **18101155110239**

Fakultas : **EKONOMI DAN BISNIS**

Jurusan : **AKUNTANSI**

Menyatakan bahwa:

1. Sesungguhnya skripsi yang saya susun merupakan hasil karya saya tulis sendiri. Adapun bahagian-bahagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Jika dalam pembuatan skripsi baik pembuatan/alat maupun skripsi secara keseluruhan ternukti dibuatkan orang lain maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan akademik, berupa pembatalan skripsi dan mengulang penelitian serta mengajukan judul yang baru.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, 10 Februari 2022

WULAN RAHMA SAFIRA

18101155110239

LEMBAR PENGESAHAN

KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN MELALUI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL INTERVENING: PENERAPAN *GOOD GOVERNMENT GOVERNANCE*, STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

WULAN RAHMA SAFIRA
18101155110239

Telah memenuhi persyaratan untuk di uji dan di pertahankan di depan Dewan Penguji Pada Ujian Komprehensif.

Padang, 10 Februari 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
SIGIT SANJAYA, S.E.,M.M.,	**RINDY CITRA DEWI, S.E.,M.M.,**
NIDN: 1021078901	**NIDN: 1019059202**

LEMBAR PENGESAHAN

KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN MELALUI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL INTERVENING: PENERAPAN *GOOD GOVERNMENT GOVERNANCE*, STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KOMPTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Telah diujikan dan dipertahankan di depan tim ujian Komprehensif dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang.

SUSUNAN TIM PENGUJI

1. **RONI ANDRI WIJAYA, SE, MM** ( )
   NIDN: 1011038501

2. **MUHAMMAD PONDRINAL, SE, MM** ( )
   NIDN: 1001099201

Padang, 10 Februari 2022

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

Dr. YULASMI, MM

NIDN: 1019087501

LEMBAR PERSETUJUAN

KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN MELALUI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL INTERVENING: PENERAPAN *GOOD GOVERNMENT GOVERNANCE*, STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KOMPTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

WULAN RAHMA SAFIRA

18101155110239

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada Maret 2022

Dan dinyatakan teelah lulus memenuhi peersyaratan.

Pembimbing I	**Pembimbing II**
SIGIT SANJAYA. S.E,.M.M	**RINDY CITRA DEWI. S.E,.M.M**
NIDN: 1021078901	**NIDN: 1019059202**

Padang, Maret 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

Dr. YULASMI, MM

NIDN: 1019087501

HALAMAN PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.

(QS: Al-Mujadalah 11)

Ya Allah,

Waktu yang sudah saya jalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdir saya, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberi saya sejuta pengalaman bagi saya, yang telah memberi warna-warni kehidupan saya. Sujud syukur saya persembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bias menjadi pribadi yang bepikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan saya dalam meraih cita-cita saya.

Untuk karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya, ayah (Asril) dan ibuk (Emi Fitriani)

   Terima kasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan. Serta segera hal yang telah Ayah dan ibuk lakukan sehingga saya berada pada titik ini. Terima kasih juga atas segala dukungan Abak dan Amak, baik dalam bentuk materi maupun moral.

Karya ini saya persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah Abak dan Amak dalam membesarkan dan mendidik saya hingga saya sudah tumbuh sebesar ini.

2. Adik-adik saya, Fitria Asyara, Haykal Trias Saputra, Dzakiyah Rafifah. Adik-adik yang selalu menjadi penghibur bagi saya saat dirumah, yang selalu mengerti keadaan dan situasi saya saat saya sedang mengerjakan skripsi ini.
3. Teman seperjuangan saya, teman satu kos, satu kamar kos, satu frekuensi, Mezi Puspita Sari, terimakasih sudah menjadi teman, sahabat, saudara yang sangat baik dalam hidup saya, terimakasih sudah menjadi pendengar dan keluh kesah saya selama saya duduk dibangku perkuliahan dan sampai saat ini, saya berharap semoga kita bisa selamanya menjadi teman yang satu frekuensi sampai kapanpun.
4. Teman seperjuangan saya, Anggia Novri Zuwita, Leriska Nainggolan, Latifa Ih sania, Med'ya Trie Anggraini, Yulia Viona Ivanka. Karya ini juga saya persembahkan untuk kalian semua karna sudah menjadi teman yang sangat mengerti bagaimana saya, terimakasih untuk kalian semua karena sudah menjadi pendengar setiap masalah yang saya punya. Terimakasih untuk setiap support system nya dari kalian semua, terimakasih sudah memberi semangat untuk saya disaat saya digoyahkan dengan kata menyerah.

5. Untuk teman-teman kelas akuntansi 5 terimakasih sudah memberi saya kesempatan untuk mengenal kalian semua, terimakasih atas segala kebaikan dari kalian semua, kalian luar biasa.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Government Governance*, Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengn Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Intervening. Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang. Dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada responden Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang yang telah memenuhi kriteria. Analisi data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas data, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, Analisis Jalur, koefisien determinan (R^2), koefisien regresi secara parsial (uji t), koefisien regresi secara bersama-sama (uji f), adapun keseluruhan analisis data menggunakan *software SPSS statistic* 23.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) *Good Government Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (2) Standar Akuntansi Pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. (3) Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. (4) *Good Government Governance* berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. (5) Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. (6) Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. (7) Sistem Pengendalian Internal Pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (8) *Good Government Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan dimediasi oleh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (9) Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan dimediasi oleh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (10) Kompetensi Sumber Daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Intervening.

Kata Kunci: *Good Government Governance*, Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Ssitem Pengendalian Internal Pemerintah.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Good Government Governance, Government Accounting Standards, Human Resources Competence on the Quality of Financial Report Information with the Government's Internal Control System as an Intervening Variable. At the Padang Panjang City Regional Apparatus Work Unit. By using primary data obtained by giving questionnaires directly to the Padang Panjang City Regional Apparatus Work Unit respondents who have met the criteria. Data analysis in this study used validity, reliability, classical assumption test (data normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis, Path Analysis, determinant coefficient (R2), partial regression coefficient (t test), the regression coefficients together (f test), while the overall data analysis uses SPSS statistic 23 software.

The results of this study conclude that: (1) Good Government Governance has a significant effect on the Quality of Financial Report Information (2) Government Accounting Standards have no significant effect on the Quality of Financial Report Information. (3) Human Resources Competence has no significant effect on the Quality of Financial Report Information. (4) Good Government Governance has a significant effect on the Government's Internal Control System. (5) Government Accounting Standards have a significant effect on the Government's Internal Control System. (6) Human Resource Competence has a significant effect on the Government's Internal Control System. (7) The Government's Internal Control System has no significant effect on the Quality of Financial Statements Information (8) Good Government Governance has a significant effect on the Quality of Financial Report Information mediated by the Government's Internal Control System (9) Government Accounting Standards have a significant effect on the Quality of Financial Statements Information mediated by the Government's Internal Control System (10) Human Resource Competence has no significant effect on the Quality of Financial Report Information with the Government's Internal Control System as an Intervening Variable.

Keywords: Good Government Governance, Government Accounting Standards, Human Resource Competence, Quality of Financial Report Information. Government Internal Control System.

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas kasih saying, penyertaan, dan kekuatan yang dilimpahkan-Nya serta shalawat dan salam juga penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa sinar dan ilmu pengetahuan kepada umat manusia. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: **Kualitas Informasi Laporan Keuangan melelui Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai variabel Intervening: *Good Government Governance,* Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada SKPD Kota Padang Panjang.**

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan. Penulis menyadari penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan dan keikhlasan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. The first for **ALLAH SWT** yang telah memberikan pemahaman, kesehatan, kesempatan, kesabaran dan ketabahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu **Dr. Zerni Melmusi, MM, Ak.** Ketua Yayasan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
3. Bapak **Prof Dr. H. Sarjon Defit, S. Kom, M. Sc,** Rektor Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang
4. Bapak **Dr. Yulasmi, MM** Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unvirsitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

5. Bapak **Ronni Andri Wijaya, SE, MM,** Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang.
6. Bapak **Sigit Sanjaya, SE, MM,** selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya membimbing dan memberikan masukan dan saran-saran petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
7. Ibu **Rindy Citra Dewi, SE, MM,** selaku Dosen Pembimbing II yang telah mmeluangkan waktunya membimbing dan memberikan masukan dan saran-saran petujuk yang sangat berharga bagi penulis.
8. Seluruh **staff dosen** dan **karyawan/ti** Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang yang dengan ikhlas membagikan ilmu, nasehat dan informasi – informasi yang sangat berguna.
9. Seluruh pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih.

Adapun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengakui masih banyak kekurangan. Meskipun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan kontibusi positif bagi kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih atas segala perhatiannya dan mohon ma'af atas segala kekurangan.

Padang, 10 Februari 2022

WULAN RAHMA SAFIRA

18101155110239

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN i

LEMBAR PENGESAHAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

LEMBAR PERSETUJUAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xix

DAFTAR GAMBAR xxii

DAFTAR LAMPIRAN xxiii

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 8

1.3 Batasan Masalah 9

1.4 Rumusan Masalah 9

1.5 Tujuan Penelitian 11

1.6 Manfaat Penelitian 13

BAB II 15

LANDASAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, HUBUNGAN ANTAR VARIABEL, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS 15

2.1 Landasan Teori 15

2.1.1 Kualitas Informasi Laporan Keuangan 15

2.1.2 Good Government Governance 18

2.1.3 Standar Akuntansi Pemerintah 21

2.1.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia 23

2.1.5 Sistem Pengendalian Internal Pemerintah 26

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu 30

2.3 Hubungan Antar Variabel 46

2.3.1 Pengaruh *Good Government Governance* terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah 46

2.3.2 Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah 46

2.3.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah 47

2.3.4 Pengaruh Good Government Governance terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan 47

2.3.5 Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan 48

2.3.6 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan 48

2.3.7 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Sistem Kualitas Informasi Laporan Keuangan 49

2.3.8 Pengaruh Good Government Governance terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Peemerintah sebagai Variabel Intervening 49

2.3.9 Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Intervening 49

2.3.10 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Intervening 50

2.4 Kerangka Pikir 51

2.5 Hipotesis 51

BAB III 53

METODELOGI PENELITIAN 53

3.1 Objek Penelitian 53

3.2 Definisi Operasional Variabel 53

3.2.1 Variabel Penelitian 53

3.2.2 Definisi Variabel Penelitian 53

3.2.3 Operasional Variabel 55

3.2.4 Pengukuran Variabel 57

3.3 Populasi dan Sampel 58

3.3.1 Populasi 58

3.3.2 Sampel 60

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data 61

3.4.1 Sumber Data 61

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data 61

3.5 Analisis Data 62

3.5.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif 63

3.5.2 Uji Instrumen Penelitian 63

3.5.3 Uji Asumsi Klasik 65

3.6 Analisis Regresi Linear Berganda 68

3.7 Uji Hipotesis 70

3.7.1 Uji Parsial (t) 70

3.7.2 Uji Simultan (F) 71

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi ($\boldsymbol{R2}$) 72

3.7.4 Uji Analisis Jalur (Path Analysis) 73

BAB IV 77

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 77

4.1 Hasil Penelitian 77

4.1.1 Gambaran umum Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang 77

4.1.2 Pengumpulan Data 79

4.1.3 Karakteristik Responden 80

4.2 Analisis hasil 84

4.2.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif 84

4.2.2 Uji Kualitas Instrumen 86

4.2.3 Uji Asumsi Klasik 92

4.2.4 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda 102

4.2.5 Hasil Uji Hipotesis 106

4.2.6 Hasil Pengujian Analisis Jalur 116

4.3 Hasil dan Pembahasan 124

4.3.1 Good Government Governance (GGG) berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah 124

4.3.2 Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah 125

4.3.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah 126

4.3.4 Good Government Governance (GGG) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi LaporanKeuangan..... 127

4.3.5 Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi LaporanKeuangan..... 128

4.3.6 Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi LaporanKeuangan..... 129

4.3.7 Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan 130

4.3.8 Sistem Pengendalian Internal Pemerintah memediasi Good Government Governance (GGG) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan 131

4.3.9 Sistem Pengendalian Internal Pemerintah memediasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.. 132

4.3.10 Sistem Pengendalian Internal Pemerinta memediasi Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan..... 133

BAB V..... 135

KESIMPULAN DAN SARAN..... 135

5.1 Kesimpulan 135

5.2 Saran 136

DAFTAR PUSTAKA 138

LAMPIRAN 144

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu 39

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel..... 57

Tabel 3.2 Skala Likert 60

Tabel 3.3 Daftar Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang..... 62

Tabel 3.4 Daftar Kelompok Skpd 78

Tabel 4.1 Daftar Skpd Yang Telah Diteliti 81

Tabel 4.2 Daftar Hasil Kusioner 81

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 82

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 83

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... 84

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pangkat 85

Tabel 4.7 Hasil Uji Analisisi Statistik Deskriptif 86

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Validitas Variabel X1 88

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Validitas Variabel X2 90

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Validitas Variabel X3 90

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Validitas Variabel Y 91

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Validitas Variabel Z..... 92

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Reabilitas 92

Tabel 4.14 Kolmogrov Smirnov X1, X2, X3, ke Z..... 97

Tabel 4.15 Kolmogrov Smirnov X1, X2, X3, Z ke Y..... 97

Tabel 4.16 Multikoloniearitas X1, X2, X3, ke Z 99

Tabel 4.17 Multikoloniearitas X1, X2, X3, Z ke Y 99

Tabel 4.18 Regresi Linear Berganda X1, X2, X3, ke Z..... 103

Tabel 4.19 Regresi Linear Berganda X1, X2, X3, Z ke Y 105

Tabel 4.20 Uji t X1, X2, X3, ke Z 108

Tabel 4.21 Uji t X1, X2, X3, Z ke Y..... 110

Tabel 4.22 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian 112

Tabel 4.23 Hasil Pengujian Simultan (Uji F) X1, X2, X3, ke Z..... 114

Tabel 4.24 Hasil Pengujian Simultan (Uji F) X1, X2, X3, Z ke Y 115

Tabel 4.25 Hasil Pengujian Determinan (Uji R) X1, X2, X3, ke Z 115

Tabel 4.26 Hasil Pengujian Determinan (Uji R) X1, X2, X3, Z ke Y 116

Tabel 4.27 Koefisien Jalur Model 1 X1, X2, X3, terhadap Z 117

Tabel 4.28 Koefisien Jalur Model 1 X1, X2, X3 terhadap Z 118

Tabel 4.29 Koefisien Jalur Model 2 X1, X2, X3, Z terhadap Y 119

Tabel 4.30 Koefisien Jalur Model 2 X1, X2, X3, Z terhadap Y 120

Tabel 4.31 Perhitungan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung 122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 52

Gambar 3.1 Sub Struktur Pertama Diagram Jalur X1, X2, X3 terhadap Z..... 75

Gambar 3.2 Sub Struktur Pertama Diagram Jalur X1, X2, X3 Z terhadap Y .. 76

Gambar 4.1 Histogram Variabel X1, X2, X3 terhadap Z 93

Gambar 4.2 Histogram Variabel X1, X2, X3, Z terhadap Y 94

Gambar 4.3 Normalitas Plot Variabel X1, X2, X3 Ke Z 95

Gambar 4.4 Normalitas Plot Variabel X1, X2, X3, Z Ke Y 96

Gambar 4.5 Hesteroskedastisitas Variabel X1, X2, X3 Ke Z..... 101

Gambar 4.6 Heteroskedastisitas Variabel X1, X2, X3, Z Ke Y..... 102

Gambar 4.7 Hasil Analisis Jalur Sub Struktur Pertama X1, X2, X3 Ke Z 119

Gambar 4.8 Hasil Analisis Jalur Sub Struktur Pertama X1, X2, X3, Z Ke Y . 121

DAFTAR LAMPIRAN

Tabulasi Data 143

Hasil Pengolahan Data 152

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menerapkan otonomi daerah sebagai bagian dari usaha pemerintah pusat untuk pemerataan pembangunan hingga pada tingkat daerah. Dengan menerapkan otonomi daerah tersebut maka masing-masing instansi pemerintah diwajibkan melakukan pengelolaan keuangan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan keuangannya yang didasarkan pada perencanaan strategis yang telah ditetapkan. Dalam rangka pertanggungjawaban tersebut, diperlukan penerapan sistem pelaporan keuangan yang tepat, jelas, dan terukur sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dan dengan hal itu diperlukan adanya gerakan dan pengembangan yang diharapkan dapat membawa perubahan dalam kehidupan politik nasional maupun di daerah. Salah satu agenda reformasi tersebut menyangkut reformasi sistem pertanggungjawaban dan pelaporan keuangan daerah. (Ferra Pratiwi Zai, S et al., 2020).

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur yang menyajikan informasi yang berguna bagi para pengguna dalam menilai akuntanbilitas dalam membuat keputusan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu organisasi, di mana nantinya dijadikan sebagai sumber informasi dalam menilai kinerja suatu organisasi. (Armel et al., 2017). Laporan keuangan yang terjadi di kepemerintahan menjadi suatu keharusan untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan

keuangan pemerintah daerah tercermin dari tertib pengelolaan keuangan pemerintah daerah, yang mencakup tertib administrasi dan taat asas. Setiap pemerintah daerah harus dapat mempersiapkan diri untuk melakukan pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. (Mia et al., 2016).

Pada kenyataannya sudah menjadi fenomena bahwa didalam laporan keuangan pemerintah masih banyak disajikan data-data yang tidak sesuai baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal pemerintahan, dan juga masih banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang mana dari permasalahan tersebut akan berdampak positif ataupun negatif terhadap laporan keuangan. Terlebih khusus kepada pemerintahan yang memiliki laporan keuangan yang tidak berkualitas. Pemerintahan yang memiliki laporan keuangan yang tidak berkualitas ini akan lebih memiliki banyak kendala-kendala dari lemahnya atau rusaknya suatu laporan keuangan tersebut.

Dalam kurun waktu 2 tahun terakhir ini fenomena yang terjadi adalah adanya 13 Kabupaten/Kota yang menerima Laporan Hasil Pemeriksaan dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) perwakilan Provinsi Sumatera Barat, Laporan Keuangan yang diterima memperoleh Hasil Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), namun terhadap opini Wajar Tanpa Pengecualian itu sendiri masih banyak terjadinya kesalah pahaman oleh sebagian kalangan. Opini yang diberikan oleh pemeriksa termasuk opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), bukan merupakan tidak adanya fraud yang ditemui ataupun kemungkinan

timbulnya fraud dikemudian hari melainkan opini tersebut merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran laporan keuangan.

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan yang dikerahkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan beberapa masalah pada setiap daerah-daerah yang perlu mendapatkan perhatian. Pada Pemerintahan Kota Padang Panjang masalah yang ditimbulkan yaitu pengelolaan Dana Bergulir oleh Badan Layanan Umum Daerah Kota Padang Panjang yang belum Memadai dan Penyajian Investasi Non Permanen pada Neraca tidak menggambarkan nilai yang wajar. (https://sumbar.bpk.co.id)

Selain itu juga terdapatnya potongan PFK bendahara pengeluaran Dinas Pemuda Dan OIahraga belum disetor ke kas negara dan digunakan untuk pembayaran belanja kegiatan. (https://sumbar.bpk.go.id/)

Oleh karena itu penulis mengangkat topik *Good Government Governance*, Standar Akuntansi Pemerintah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan karena menurut peneliti masalah tersebut merupakan masalah yang harus diperhatikan bagi penerintahan saat ini.

Setiap negara pasti membutuhkan pemerintahan yang baik atau yang sering disebut dengan. *Good Government Governance* merupakan upaya pemerintah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat ditampilkan dalam pencapaian kinerja sebagaimana komitmen yang telah ditetapkan. (Sap & Dan, 2020). *Good Government Governance* memiliki prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik yaitu partisipasi masyarakat, tegaknya supremasi

hukum, transparansi, peduli pada *stakeholder*, berorientasi pada konsensus, kesetaraan, efektifitas dan efisiensi, akuntanbilitas dan visi strategis.

Menurut (Yudhasena & Putri, 2019) dengan melaksanakan *Good Government Governance*, salah satu manfaat yang bisa dipetik adalah meningkatkan kinerja melalui tercapainya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional serta lebih meningkatkan pelayanan kepada publik. Pengelolaan keuangan pemerintah telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut tidak lain adalah dalam rangka mewujudkan *good governance* yaitu transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah. Penerapan good governance turut memberikan andil pada kualitas laporan keuangan pemerintah. Hal tersebut sejalan dengan tujuan penerapan *Good Government Governance* dalam menyusun dan mengelola suatu laporan keuangan yang baik dan juga berkualitas, yang dimana penerapan *Good Government Governance* turut memberikan andil terhadap laporan keuangan yang berkualitas.

Berdasarkan amanat Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Standar Akuntansi Pemerintah merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah, sehingga standar akuntansi pemerintah ini merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.

Pengaruh antara standar akuntansi pemerintah pada kualitas laporan keuangan, yaitu Standar Akuntansi Pemerintah yang diterapkan didalam linkungan pemerintah, baik di pemerintah pusat maupun daerah, sehingga penerapan Standar Akuntansi Pemerintah akan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan di pemerintah pusat dan daerah (Sap & Dan, 2020). Tujuan Standar Akuntansi Pemerintahan adalah mengatur penyajian laporan keuangan dalam meningkatkan keterbandingan laporan keuangan baik terhadap anggaran, antar periode, maupun antar entitas. Untuk mencapai hal tersebut, Standar akuntansi pemerintahan menetapkan seluruh pertimbangan dalam rangka penyajian laporan keuangan, pedoman struktur laporan keuangan dan persyaratan minimum isi laporan keuangan. (Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, 2016).

Untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan, keuangan daerah bahkan organisasional tentang pemerintahan. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah kompetensi aparatur pemerintah daerah yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Kegagalan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang 4 yang ditetapkan pemerintah (Arifin, 2017). Selain itu Terbatasnya pegawai pemerintah yang berlatar belakang pendidikan bidang akuntansi menjadikan kurangnya

pemahaman/penguasaan aparatur Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam mengelola keuangan daerah dengan baik dan benar.

Ketidakpahaman aparatur pemerintah daerah tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah menjadikan pendidikan dan pelatihan (diklat) sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan Melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki baik pada tingkatan sistem, kelembagaan, maupun individu, dan didukung dengan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah diharapkan pihak pengelola keuangan daerah khususnya bagian akuntansi mampu melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi dengan baik yang akhirnya bermuara pada terciptanya kepemerintahan yang baik. (Rahmayani, 2020)

Selain Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal juga memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melelui kegiatan yang efektif dan efisien.

Menurut (Faishol & Lamongan, 2016) Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian intern terdiri atas

kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku (Rahmawati et al., 2018). Pengendalian Internal bertujuan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi termasuk kualitas laporan keuangan, mendorong efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Dengan diterapkannya pengendalian internal, manajemen akan mudah dalam mengendalikan dan mengawasi jalannya operasional organisasi.

Pengendalian internal pada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dirancang dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2008 tentang Standar Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Sistem Pengendalian Intern (SPI) memiliki fungsi untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi dalam proses akuntans efektivitas sistem pengendalian intern mampu meningkatkan reliabilitas, objektivitas informasi dan mencegah inkonsistensi dan memudahkan proses audit sehingga dapat mewujudkan keandalan laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti masih terdapatnya kesenjangan atau ketidak konsistenan yang ditemukan selain hal tersebut juga terdapat faktor-faktor positif atau negatif yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan hasil antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Kualitas**

Informasi Laporan Keuangan melalui Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Intervening: Penerapan *Good Government Governance,* Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Adanya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan
2. Adanya penyimpangan-penyimpangan yang berdampak positif ataupun negative terhadap Laporan Keuangan
3. Adanya kendala-kendala yang timbul dari suatu pemerintahan yang memiliki laporan keuangan yang tidak stabil dan berkualitas
4. Adanya terjadi kesalahpahaman terhadap opini wajar tanpa pengecualian oleh sebagian kalangan
5. Terdapatntya pengelolaan dana bergulir oleh Badan Layanan Umum Daerah yang belum memadai dan penyajian investasi non permanen pada neraca tidak menggambarkan nilai yang wajar.
6. Terdapatnya potongan PFK bendahara pengeluaran Dinas Pemuda dan Olahraga belum disetor ke kas negara dan digunakan untuk pembayaran belanja kegiatan

7. Terdapatnya perubahan pengelolaan keuangan yang terdapat didalam suatu kepemerintahan yang berdampak pada laporan keuangan
8. Terdapatnya Kegagalan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi yang berdampak pada kekeliruan laporan keuangan
9. Adanya Ketidak pahaman aparatur pemerintah daerah tentang pengelolaan keuangan daerah
10. Terdapatnya pencapaian-pencapaian yang diterapkan dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas

1.3 Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas penulis memberi batasan masalah agar penulisan ini lebih terarah, sesuai dengan penelitian dan tidak menyimpang dari kerangka yang telah ditetapkan. Batasan masalah bertujuan untuk mendapatkan temuan yang lenih fokus dan menghindari adanya penyimpangan hasil karena permasalahan yang melebar. Penelitian yang berjudul Kualitas Informasi Laporan Keuangan melalui Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Intervening: Penerapan *Good Government Governance*, Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Good Government Governance* berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang?
2. Bagaimana Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh Signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang?
3. Bagaimana Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh Siginifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang?
4. Bagaimana *Good Government Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang?
5. Bagaimana Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang?
6. Bagaimana Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang?
7. Bagaimana Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang?
8. Bagaimana *Good Government Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem

Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Variabel Intervening Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang?

9. Bagaimana Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Intervening Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang?
10. Bagaimana Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Intervening Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitan yang ingin di capai adalah:

1. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh *Good Government Governance* berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang
2. Untuk mengetahui dan mengestimasi Bagaimana Diduga Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh Signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang
3. Untuk mengetahui dan mengestimasi Bagaimana Diduga Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh Siginifikan terhadap Sistem

Pengendalian Internal Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang

4. Untuk mengetahui dan mengestimasi Bagaimana Diduga *Good Government Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang
5. Untuk mengetahui dan mengestimasi Bagaimana Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang
6. Untuk mengetahui dan mengestimasi Bagaimana Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang
7. Untuk mengetahui dan mengestimasi Bagaimana Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang?
8. Untuk mengetahui dan mengestimasi Bagaimana *Good Government Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Variabel Intervening Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang

9. Untuk mengetahui dan mengestimasi Bagaimana Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Intervening Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang
10. Untuk mengetahui dan mengestimasi Bagaimana Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Intervening Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam penerapan ilmu akuntansi keuangan, khususnya *Good Government Governance*, Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya manusia, serta dapat membandingkan teori-teori yang didapat dari perkuliahan dengan praktek yang sesungguhnya di dalam keuangan.
2. Bagi Perusahaan

   Penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dari data yang telah dikumpulkan dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam pengembangan dan perbaikan nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

   Penelitian ini menjadi kontribusi dan bahan perbandingan serta reverensi bagi semua pihak yang melanjutkan penelitian sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, HUBUNGAN ANTAR VARIABEL, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas Informasi Laporan Keuangan

2.1.1.1 Definisi Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian kualitas adalah tingkat, baik buruknya sesuatu, dan taraf atau derajat. Kualitas pelaporan keuangan adalahkegiatan melaporkan informasi keuangan guna memenuhi kebutuhan pengguna sekaligus memberikan perlindungan kepada pemilik dengan mendasarkan pada karakteristik kualitatif informasi keuangan dan pengungkapan secara penuh dan wajar (Ferra Pratiwi Zai, S et al., 2020).

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuanagn periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporann keuangan entitas lain.

2.1.1.2 Tujuan Informasi Laporan Keuangan

Tujuan informasi laporan keuangan adalah:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian pemakai.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2.1.1.3 Karakteristik Laporan Keuangan

Karakteristik dari Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Relevan, yaitu informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atas masa kini dan memprediksi masa depan, serta mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi yang relevan memiliki unsur-unsur sebagai berikut:
   a. Manfaat umpan balik *(feedback value)* Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan alat mengoreksi ekspektas mereka di masa lalu.
   b. Manfaat prediktif (*predictive value).* Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
   c. Tepat waktu *(timeliness)*. Informasi yang disajikan secara tepat waktu dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan
   d. Lengkap. Informasi yang disajikan mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatar belakangi setiap butir informasi utama yang

termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam pengguna informasi tersebut dapat dicegah.

2. Andal, yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik berikut:
   a. Penyajian andal dan jujur

      Informasi menggambarkan dengan jujur tranksaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau secara wajar dapat diharapkan
   b. Dapat diverifikasi *(verifiability).* Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda jauh.
   c. Netralitas

      Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.
3. Dapat dibandingkan, yaitu informasi yang teramuat dalam laporann keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.
4. Dapat dipahami Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

2.1.2 Good Government Governance

2.1.2.1 Pengertian Good Government Governance

Menurut **(**Pujanira & Taman, 2017) Pengertian *Good Government Governance* sering diartikan sebagai kepemerintahan yang baik. Sementara itu, World Bank mendefinisikan *good governance* sebagai berikut: *Good Government Governance* sebagai suatu penyelenggaraan manajemen pembangunanyang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar efisien, penghindraan salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administrative, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal and political framework bagi tumbuhnya aktivitas usaha.

Menurut (Rahmayani, 2020) *Good Government Governance Governance* diartikan sebagai cara mengelola urusan-urusan publik. Pemerintah daerah melaksanakan amanah dari masyarakat dalam bentuk pengelolaan keuangan daerah dituntut untuk dapat transparan dan akuntanbel dalam pertanggungjawannya. Dapat dikatakan bahwa *Good Government Govrnance* adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggungjawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaraan salah alokasi dana incestasi investasi dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administrative, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legalpolitical framework bagi tumbuhnyua aktifitas usaha.

2.1.2.2 Prinsip Utama Penerapan Good Government Governance

Prinsip utama penerapan *Good Government Governance*

1. Partisipasi *(Participation)*, keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan yang dapat menyalurkan aspirasinya. Partisipasi tersebut dibangun atas dasar kebebasan berasosiasi dan berbicara serta berpartisipasi secara konstruktif.
2. Aturan hukum *(Rule of Law)*, kerangka hukum yang adil dan dilaksanakan tanpa pandang bulu.
3. Transparansi *(Transparency)*, dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi. Informasi yang berkaitan dengan kepentingan politik secara langsung dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan.
4. Daya tanggap (*Resposiveness)*, lembaga-lembaga piublik harus cepat tanggap dalam melayani berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholders).
5. Berorientasi konsensus *(Consensus Orientation)*, berorientasi pada kepentingan masyarakat yang lebih luas.
6. Keadilan *(Equity)*, setiap masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh kesejahteraan dan keadilan.
7. Efisiensi dan efektivitas *(Efficiency and Effectiveness)*, pengelolaan sumber daya publik dilakukan secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna (efektif).

8. Akuntabilitas*(Accountability)*, pertanggungjawaban kepada publik atas aktivitas yang dilakukan.
9. Visi strategis *(Strategic Vision)*, penyelenggara pemerintahan dan masyarakat harus memiliki visi jauh ke depan.

2.1.2.3 Tujuan Good Government Governance

Tujuan pokok dari *good government governance* adalah tercapaiinya kondisi pemerintahan yang dapat menjamin kepentingan pelayanan public secara seimbang dengan melibatkan kerjasama antar komponen pelaku (negara, masyarakat madani, lembaga-lembaga masyarakat, dan pihak swasta).

2.1.2.4 Karakterisik Good Government Governance

Karakteristik pelaksanaan *Good Government Governance* yaitu:

1. *Participation.* Keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan yang dapat menyalurkan aspirasinya. Partisipasi tersebut dibangun atas dasar kebebasan beraosiasi dan berbicara serta berpartisipasi secara konstruktif.
2. *Rule of law*. Kerangka hukum yang adil dan dilaksanakan tanpa pandang bulu.
3. *Transparency*. Transparansi di bangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi. Informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan.

4. *Responsiveness.* Lembaga-lembaga publik harus cepat dan tanggap dalam melayani holder.
5. *Consensus orientation*. Berorientasi pada kepentingan masyarakat yang luas.
6. *Equity*. Setiap masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh kesejahteraan dan keadilan.
7. *Efficiency and Effectiveness.* Pengelolaan sumber daya public dilakukan secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna (efektif).
8. *Accountability.* Pertanggungjawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan.
9. *Strategic vision.* Penyelenggaraan pemerintah dan masyarakat harus memiliki visi jauh ke depan.

Dari delapan karakteristik ttersebut, paling tidak terdapat tiga hal yang dapat diperankan oleh akuntansi sektor publik yaitu penciptaan transparansi, akuntanbilitas publik dan value for money (*economy, efficiency, dan effectiveness*).

2.1.3 Standar Akuntansi Pemerintah

2.1.3.1 Pengertian Standar Akuntansi

Menurut (Akuntanika & Dwitayanti, 2019) mengemukakan standar akuntansi pemerintahan merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah. Standar akuntansi diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan

yaitu meningkatkan konsistensi, daya banding, keterampilan, relevansi, dan keandalan laporan keuangan.

Standar akuntansi pemerintah merupakan salah satu aspek penting yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan negara dan pelaporan keuangan pemerintahan. Terdapat banyak pihak yang berkepentingan dengan standar akuntansi pemerintahan antara lain penyaji laporan keuangan, auditor, masyarakat pengguna laporan keuangan, organisasi profesi akuntansi, akademisi dan pemerintah. Standar akuntansi pemerintahan perlu dikembangkan untuk memperbaiki praktik akuntansi keuangan pada lingkungan organisasi pemerintahan (Hayadi & Rosini, 2020).

Dengan adanya standar akuntansi pemerintah (SAP) maka laporan keuangan pemerintah pusat/daerah akan lebih berkualitas dan laporan tersebut akan diaudit terlebih dahulu oleh BPK untuk diberikan opini dalam rangka meningkatkan kredibilitas laporan, sebelum disampaikan kepada *stakeholder*.

2.1.3.2 Tujuan Standar Akuntansi

Standar Akuntansi Pemerintah bertujuan agar pelaksanaan pemerintahan berjalan terstruktur dan sesuai dengan pedoman yang berlaku sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan akurat untuk dipertanggung jawabkan. Standar akuntasi diperlukan untuk menjamin konsistensi dalam pelaporan keuangan. Apabila tidak ada standar akuntansi yang memadai dapat menimbulkan implikasi negatif berupa rendahnya reabilitas dan objektivitas informasi yang disajikan, inkonsistensi dalam pelaporan keuangan serta menyulitkan dalam proses pemeriksaan. (Azzindani & M. Irwan, 2020)

2.1.3.3 Jenis Standar Akuntansi Pemerintah

Jenis Standar Akuntansi Pemerintah adalah sebagai berikut:

1. Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual

   Penerapan SAP berbasis akrual dalam lingkungan pemerintahan adalah untuk mengetahui seberapa besarnya biaya yang diperlukan untuk menghasilkan pelayanan kepentingan publik, serta menentukan harga pelayanan yang dibebankan kepada publik. Melalui SAP berbasis akrual ini dapat menghasilkan informasi keuangan berupa laporan keuangan pemerintah daerah yang bersifat relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami untuk pengambilan suatu keputusan baik ekonomi, social, maupun politik. Suatu pemerintahan yang menerapkan SAP akan menghasilkan laporan keuangan yang sangat diperlukan dalam lingkungan pemerintahan.

2. Standar Akuntansi Pemerintah berbasis KAS menuju akrual

   Standar Akuntansi Pemerintah yang mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan berbasis kas, serta mengakui asset, utang, dan ekuitas dana berbasis akrual.

2.1.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia

2.1.4.1 Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut (Tawaqal & Suparno, 2017) mengatakan bahwa kompetensi adalah suatu yang mendasari karakteristik dari suatu individu yang dihubungkan dengan hasil yang diperoleh dalam suatu pekerjaan. Kompetensi

sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya.

Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, termasuk diantaranya kemampuan seseorang untuk mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam situasi yang baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati. Kompetensi Sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang dalam suatu organisasi atau suatu sistem untuk melakukan fungsi-fungsi dan kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Onainor, 2019)

2.1.4.2 Faktor yang mempengaruhi Sumber Daya Manusia

Faktor-faktor yang mempengaruhi Sumber Daya Manusia adalah:

1. Keyakinan dan nilai-nilai. Keyakinan tentang dirinya maupun terhadap orang lain akan sangat perilaku. Setiap orang harus berfikir positif baik tentang dirinya maupun terhadap orang lain dan menunjukkan ciri orang yang berfikir kedepan
2. Keterampilan, keterampilan berbicara di depan umum dan menulis, individu akan meningkatkan kecakapannya dalam kompetensi tentang perhatian terhadap komunikasi.
3. Pengalaman, berupa pengalaman mengorganisasikan orang dan komunikasi di hadapan kelompok.
4. Karakteristik kepribadian. Kepribadian termasuk banyak faktor yang sulit untuk berubah akan tetapi, kepribadian bukan suatu yang tidak

dapat berubah kenyataanya, kepribadian seseorang dapat berubah sepanjang waktu orang merespon dan berinteraksi dengan kekuatan lingkungan.

5. Motivasi, dengan memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerjaan bawahan, memberikan pengakuan dan perhatian individual dari atasan dapat mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi bawahan.
6. Kemampuan intelektual, kompetensi bergantung pada pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis. Factor pengalaman dapat meningkatkan kecakapan dalam kompetensi.

2.1.4.3 Manfaat Penggunaan Sumber Daya Manusia

Manfaat penggunaan Kompetensi Sumber Daya Manusia meliput:

1. memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai
2. alat seleksi karyawan
3. memaksimalkan produktivitas
4. dasar untuk pengembangan sistem remunerasi
5. memudahkan adaptasi terhadap perubahan
6. menyelaraskan prilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi

2.1.4.4 Tujuan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar memberikan kontribusi secara optimal sebagai upaya pencapaian tujuan organisasi. Sumber daya manusia sebagai pilar penyangga

utama dan penggerak roda suatu organisasi untuk mewujudkan visi misi serta tujuan dari organisasi yang akan dicapai.

2.1.4.5 Langkah-langkah meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Langkah-langkah yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kompetensi sumber daya aparatur sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pendidikan formal menuju pengembangan pembangunan dan membangun wawasan keilmuan.
2. Mengoptimalkan diklat dan peningkatan bintek untuk mewujudkan kompetensi dan keterampilan teknis.
3. Penyusunan standar kompetensi jabatan dalam menempatkan aparatur sesuai dengan komppetensi yang dimiliki.
4. Pembinaan karir yang terstruktur, professional, dengan pola piker general dan kerja secara special dalam ril produksi.
5. Pengembangan jabatan fungsional menuju spesialisasi dengan kebutuhan tuntutan kerja.

2.1.5 Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

2.1.5.1 Pengertian Sistem Pengendalian

Pengendalian intern merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengemanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Lusiyana et al., 2020). Dalam kaitannya dengan

efektivitas penyusunan laporan keuangan maka baik buruknya implementasi sistem pengendalian internal dapat mempengaruhi kuallitas laporan keuangan pemerintah daerah yang akan dihasilkan.

Penyelenggaraan pemerintahan memiliki kegiatan yang cukup banyak dan sangat luas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, pengawasan hingga evaluasi, maka untuk dapat mewujudkan tata kelola penyenggaraan pemerintah yang baik tersebut pemerintah membentuk suatu sistem yang dapat mengendalikan seluruh kegiatan penyelenggaraan pemerintahan. Sistem dimaksud adalah Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Menurut (Sap & Dan, 2020) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

2.1.5.2 Tujuan Pengendalian Internal

Pengendalian intern bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai guna tercapainya efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintah negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamat asset negara dan ketaan terhadap peraturan perundang-undangan. Menurut (Onainor, 2019) sesuai dengan definisi AICPA pengendalin internal mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Menjaga harta kekayaan milik instansi.
2. Memeriksa ketelitian dan kebenaran informasi akuntansi.
3. Meningkatkan efisiensi operasional.
4. Membantu menjaga kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan.

2.1.5.3 Unsur-unsur Pengendalian Internal

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, sistem pengendalian internal pemerintah terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian, pimpinan instansi pemerintah wajib menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan sistem pengendalian lingkungan kerjanya.
2. Penilaian resiko, pimpinan instansi pemerintah dapat menetapkan tujuan instansi pemerintah dan tujuan pada tingkatan kegiatan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan.
3. Kegiatanpengendalian, pimpinan instansi pemerintah wajib menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi instansi instansi pemerintah yang bersangkutan yaitu: informasi dan komunikasi, pimpinan instansi pemerintah wajib mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasi informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat.
4. Pemantauan pengendalian internal, pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan Pemantauan sistem pengendalian internal melauli evaluasi terpisah, tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan temuan

lainnya. LKPD disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh tranksaski yang dilakukan oleh pemerintah daerah selama satu periode pelaporan.

2.1.5.4 Manfaat Sistem Pengendalian Internal

Manfaat Sistem Pengendalian Internal Pemerintah yaitu:

1. Bermanfaat untuk pengendalian dalam akuntansi keuangan dan memberikan jaminan terlaksananya strategi yang direncanakan pada instansi secara efektif dan efisien sehingga dapat menyelesaikan laporan keuangan dengan baik.
2. Dengan adanya sistem pengendalian intern yang optimal diharapkan dapat menigkatkan efisiensi dan efektivitas guna meminimalkan resiko dan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.
3. Dapat menekankan terjadinya kesalahan dan penyelewangan dalam batas-batas yang di anggap layak, dan apabila terjadi kesalahan akan segera diketahui dan diatasi secra cepat.
4. Sistem pengendalian internal yang baik didukung oleh sistem dan prosedur yang memadai, sehingga tenaga pelaksana yang memiliki integritas dan memenuhi kualifikasi profesi, dan adanya pemisahan tugas yang jelas setiap bidang kegiatan.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

(Islam & Amin, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul Asystematic Review Of Human Capital abd Employee Well being Putting Human Capital Back on The Track. Penelitian ini bertujuan menunjukkan perspektif yang lebih luas dari sumber daya manusia dan kesejahteraan karyawan. Selain itu penelitian ini mencoba untuk menganalisis gagasan teoritis yang mendasari modal manusia dan hubungan kesejahteraan dan dengan demikian untuk memandu integrasi dua konsep yang berbeda.

Berdasarkan hasil yang mendasari berbagai teori organisasi, pembelajaran ditempat kerja, dan perspektif organisasi pembelajaran hubungan sumber daya manusia dan kesejahteraan. Tinjauan tersebut memandu bahwa model kerja keterlibatan tinggi merangkum kesejahteraan sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia.

(Sudiarti & Juliarsa, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan locus of control terhadap kualitas laporan keuangan.Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan purposive sampling, yaitu memperoleh sebanyak 46 sampel.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey dengan menyebarkan kusioner dan dokumentasi. Jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 126 kuesioner. Metode analisis data yang dalam penelitian ini adalah analisis regresi linera berganda dengan SPSS. Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi sumber daya manusia dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang berperan dalam menyusun laporan keuangan sehingga mampu mencapai keberhasilan dalam menjalankan tugas-tugasmya.

(Mnif & Gafsi, 2020) Dari penelitian yang A Contogency Theory Perspective On The Of Central Government Accounting Disclosure Under Internasional Public Sector Accounting Standars (IPSAS). Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana informasi keuangan pemerintah pusat diungkapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Sektor Publik Internasional (IPSAS) menyelidiki fsktor lingkungan yang mempengaruhi tingkat ini, menggambarkan pada kerangka teori kontigensi. penelitian ini menggunakan daftar periksa yang dibangun sendiri dari 116 item untuk mengukur tingkat pengungkapan IPSAS oleh 100 entitas sektor publik seluruh dunia selama periode 2015-2017. Menggunakan regresi panel.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui perbedaaan yang signifikan dalam tingkat kepatuhan dengan pengungkapan IPSAS di seluruh bangsa. Mereka mengungkapkan pengaruh positif dari tingkat keterbukaan pemerintah, kualitas administrasi publik dan manajemen dan pengalaman sebelumnya dengan standar akuntansi internasional (IFRS) di sektor publik pada tingkat ini, sedangkan pemerintah kondisi keuangan merupakan faktor yang signifikan.

(Shonhadji & Maulidi, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul Is It Suitable For Your Local Government. Penelitian ini bertujuan untuk memperluas teori yang ada dengan mengembangkan teor kontigensi untuk

sektor publik untuk memberian lanskap bagi pemerintah daerah untuk menangani kejahatan kerah putih. Penelitian ini menggunakan metode campuran, mengintegrasikan kuantitatif dan data kualitatif wawancara mendalam dan kusioner diperlukan untuk mengatasi fenomena sosial sedang diselidiki.

Berdasarkan hasil pada penelitian ini adalah sistem kontrol cocok dengan model generik dimana Sistem Pengendalian merupakan faktor fundamental bagi semua departemen. Hal ini menunjukkan bahwa sistem kontrol dapat mendukung manajer untuk menyelaraskan kemampuan, aktivitas, dan kinerja karyawan dengan tujuan organisasi dan misi.

(Ikriyati & Aprila, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh penerapan standar akuntansi pemeintah, sistem informssi manajemen daerah, dan sisitem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kauntitatif, dengan menggunakan data primer melalui kusioner. Penelitian ini respondennya yaittu bagian pengelola keuangan, Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah standar akuntansi pemerintah, sistem informasi manajemn daerah, dan sistem pengendalian internal pemerintah sebagai variable indendpenden, serta kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel dependen. Metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu menggunakan statistik analisis regresi berganda.

Hasil menunjukkan penerapan standar akuntansi pemerintah, implementasi sistem informasi manajemen daerah dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

(GANIE, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu menjelaskan dalam bentuk tabel maupun grafik atas kondisi obyek maupun hasil penelitian dengan bantuan Analisis data regresi sederhana. Pengumpulan data dilakukakn melalui dokumentasi dan kusioner terhadap 40 pegawai/responden yang diambil secara sampel acak. Dalam konteks ini penelitian diharapkan dapat memberi informasi atau pengetahuan tentang pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan, serta menjadi masukan dan referensi untuk mengambil keputusan mengenai standa akuntansi pemerintah bagi kualitas penyajian laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas penyajian laporan keuanganpada Badan Pengelolaan keuangan. Hasil analisis determinasi menunjukkan variable dependen (kualitas laporan keuangan) mampu dijelaskan oleh variabel independen (penerapan SAP).

(Akuntanika & Dwitayanti, 2019) dari penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah badan pengelola keuangan dan aset daerah (BPKAD. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada 62 pegawai di beberapa divisi di BPKAD. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 20.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Penerapan Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

(Sako & Lantowa, 2018) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Penyajian Pelaporan Keuangan.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu menjelaskan dalam bentuk table maupun grafik atas kondisi objek maupun hasil penelitian dengan bantuan Analisis data regresi sederhana.

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan kusioner terhadap 40 pegawai/responden yang diambil secara sampel acak. Dalam konteks ini penelitian diharapkan dapat memberi informasi atau pengetahuan tentang pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas penyajian laporan keuangan, serta menjadi masukan dan referensi untuk mengambil keputusan mengenai standar akuntansi pemerintah bagi kualitas penyajian laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas penyajian laporan keuangan.

Hasil analisis determinasi menunjukkan variable dependen (kualitas laporan keuangan) mampu dijelaskan oleh variabel independen (penerapan SAP).

(Mahardini & Miranti, 2018) dalam penelitiannya yang berjudul Dampak Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 82 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kusioner, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reabilitas dan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. (2) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki, seperti tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaki dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan cenderung semakin baik.

(Yaqin & Jatmiko, 2018) dalam penelitiannya yang berjudul Kontribusi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan survei kuesioner. Kuesioner disampaikan kepada 100pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebanyak 100kuesioner kembali diisi dengan lengkap dan dapat diolah.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS 20.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah, standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah, dan sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

(Boolaky et al., 2018) dalam penelitiannya yang berjudul On The Regulatory In Government Accounting Development In Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk Menyelidiki sejarah akuntansi pemerintahan menggunakan periodesasi yang beralasan untuk memberikan kronologi perkembangan akuntansi pemerintahan di indonesia dari tahun 1845 sampai 2015 dengan fokus pada pengembangan peraturan dan sistem praktik akuntansi dalam pemerintahan daerah di Indonesia.

Berdasarkan hasil perubahan peraturan utama evolusi dalam praktik akuntansi pemerintahan daerah dan konvergensi GAS dengan Standar Internasional.

(Kidwell & Lowensohn, 2018) dalam penelitiannya yang berjudul Stakeholder Participation In The Government Accounting Standar setting Process. Penelitian ini bertujun untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan tang unik bagi pemerintahan dan mengevaluasi sejauh mana mereka menanggapi

13 dokumen proses yang dikeluarkan oleh Governmental Accounting Standars Board.

Berdasarkan hasil adalah wawasan tentrang elemen surat komentar dari proses hukum siapa yang berpartisipasi dengan cara apa mereka berpartisipasi dan mengapa mereka berpartisipasi.

(Mutiana et al., 2017) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan keuangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh melelui penyebaran kusioner pada KPA dan penyusun laporan keuangan selaku responden. Teknik analisis data dalam menguji hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh antara dua variable atau lebih dan untuk melihat pengaruh secara parsial dan simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan pada satker di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara baik secara simultan maupun parsial.

(Tawaqal&Suparno,2017) dari penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penerapan sistem

informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan sumber daya manusia. kompetensi sumber daya terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja (SKPD). Data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan penelitian lapangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian ini baik secara simultan maupun parsial mendukung hipotesis bahwa menerapkan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah.

(Lasmara & Rahayu, 2016) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Perangkat Pendukung dan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. kualitas keuangan pemerintah daerah.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif, kriteria responden dalam penelitian ini yang berkepentingan dan terlibat secara teknis dalam pengelolaan keuangan, evaluasi keuangan, dan penyusunan laporan keuangan. Data diolah dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, perangkat pendukung dan peran auditor internal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Kerinci, faktor yang dominan adalah kompetensi sumber daya manusia hal ini disebabkan bahwa untuk penyusunan laporan keuangan

diperlukan sumber daya manusia yang memahami prosedur pengelolaan keuangan.

Tabel 2.1

Tinjauan Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Variabel	Kesamaan Variabel	Hasil
1.	**(Islam & Amin, 2021)**	**Dependen:** Capital and Employee **Indenpenden:** A systematic review of Human	**Indenpende n:** A systematic review of Human	Hasil pada penelitisn ini diketahui bahwa yang mendasari berbagai teori organisasi, pembelajaran ditempat kerja, dan perspektif organisasi pembelajaran hubungan sumber daya manusia dan kesejahteraan. Tinjauan tersebut memandu bahwa model kerja keterlibatan tinggi merangkum kesejahteraan sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia.
2.	(**Sudiarti & Juliarsa, 2020)**	**Dependen:** Kualitas Laporan Keuangan **Indenpenden:** Kompetensi Sumber Daya Manusia dan locus of control	**Dependen:** Kualitas Laporan Keuangan **Indenpende n:** Kompeteni Sumber Daya Manusia	Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahun bagi pihak-pihak yang berperan dalam menyusun laporan keuangan

				sehingga mampu mencapai keberhasilan dalam menjalankan tugas-tugasnya.
3.	**(Mnif & Gafsi, 2020**)	**Dependen:** A Contigency Theory Perspective, analysis of Central Governmet **Indenpenden:** International Public Sector Accounting Standars	**Indenpenden:** International Public Sector Accounting Standars	Hasil penelitian diketahui perbedaaan yang signifikan dalam tingkat kepatuhan dengan pengungkapan IPSAS di seluruh bangsa. Mereka mengungkapkan pengaruh positif dari tingkat keterbukaan pemerintah, kualitas administrasi publik dan manajemen dan pengalaman sebelumnya dengan standar akuntansi internasional (IFRS) di sektor publik pada tingkat ini, sedangkan pemerintah kondisi keuangan merupakan faktor yang signifikan.
4.	**(Shonhadji & Maulidi, 2020)**	**Dependen:** Government	**Dependen:** Government	Hasil pada penelitian ini adalah sistem kontrol cocok dengan model generik dimana Sistem Pengendalian merupakan faktor fundamental bagi semua departemen. Hal ini menunjukkan bahwa sistem kontrol dapat mendukung manajer untuk

				menyelaraskan kemampuan,aktivitas, dan kinerja karyawan dengan tujuan organisasi dan misi.
5.	(**Ikriyati & Aprila, 2019**)	**Dependen:** kualitas laporan keuangan. **Indenpenden:** Standar akuntansi pemeintah, sistem informssi manajemen daerah, dan sisitem pengendalian internal pemerintah	**Dependen:** Kualitas Laporan keuangan **Indenpenden:** Standar akuntansi pemerintah	Hasil menunjukkan penerapan standar akuntansi pemerintah, implementasi sistem informasi manajemen daerah dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
6.	(**GANIE, 2019)**	**Dependen:** Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah. **Indenpenden:** Standar Akuntansi Pemerintahan	**Indenpenden:** Standar Akuntansi pemerintah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas penyajian laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan. Hasil analisis determinasi menunjukkan variabel dependen (kualitas laporan keuangan) mampu dijelaskan oleh variabel independen (penerapan SAP).
7.	**(Akuntanika & Dwitayanti, 2019)**	**Dependen:** Kualitas Informasi Laporan Keuangan	**Dependen:** Kualitas Informasi Laporan Keuangan	Hasil penelitian diketahui bahwa Penerapan Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan

		Indenpenden: Standar Akuntansi Pemerintah	**Indenpende n:** .Standar Akuntansi Pemerintah	terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
8.	(**Sako & Lantowa, 2018)**	**Dependen:** Kualitas Penyajian Pelaporan Keuangan. **Indenpenden:** Standar Akuntansi Pemerintahan	**Indenpende n:** Standar Akuntansi Pemerintah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas penyajian laporan keuangan. Hasil analisis determinasi menunjukkan variabel dependen (kualitas laporan keuangan) mampu dijelaskan oleh variabel independen (penerapan SAP).
9.	**(Mahardini & Miranti, 2018)**	**Dependen:** Kualitas Laporan Keuangan **Indenpenden:** Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia	**Dependen:** Kualitas Laporan keuangan **Indenpende n:** Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia	Hasil penelitian menunjukkan: (1)penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah.(2)komp etensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki, seperti tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku dalam

				melaksanakan tugas dan tanggung jawab maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan cenderung semakin baik.
10.	(**Yaqin & Jatmiko, 2018)**	**Dependen:** Kualitas laporanKeuangan Pemerintah **Indenpenden:** Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah	**Indenpenden:** Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi kompetensi sumber daya manusiaberpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah, standar akuntansi pemerintahberpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah, dan sistem pengendalian internalpemerintahberpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.
11.	**(Boolaky et al., 2018)**	**Indenpenden:** Regulatory Changes In Government		Hasil pada penelitian ini adalah perubahan peraturan utama evolusi dalam praktik akuntansi pemerintahan daerah dan konvergensi GAS dengan Standar Internasional.

12.	**(Kidwell & Lowensohn, 2018)**	**Dependen:** Governance Accounting Standar Setting Process. **Indenpenden:** Stakeholder Participation		Hasil pada penelitian ini adalah wawasan tentrang elemen surat komentar dari proses hukum siapa yang berpartisipasi dengan cara apa mereka berpartisipasi dan mengapa mereka berpartisipasi
13.	**(Mutiana et al., 2017)**	**Dependen:** Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan keuangan **Indenpenden:** Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi	**Dependen:** Kualitas laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa sistem pengendalian intern, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan pada satker di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara baik secara simultan maupun parsial.
14.	(**Tawaqal & Suparno, 2017)**	**Dependen:** Kualitas Informasi Laporan Keuangan **Indenpenden:** Penerapan Sistem Informasi	**Dependen:** Kualitas Informasi Laporan Keuangan **Indenpenden:**	Hasil penelitian ini baik secara simultan maupun parsial mendukung hipotesis bahwa menerapkan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, dan kompetensi

		Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumberdaya Manusia	Kompetensi Sumber Daya Manusia	sumber daya manusia berpengaruh terhadap laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah.
15.	(**Lasmara & Rahayu, 2016)**	**Dependen:** Kualitas Informasi Laporan Keuangan **Indenpenden:** Kompetensi Sumber Daya Manusia, Perangkat Pendukung, dan Peran Auditor Internal	**Dependen:** Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah **Indenpenden:** Kompetensi Sumber Daya Manusia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, perangkat pendukung dan peran auditor internal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Kerinci, faktor yang dominan adalah kompetensi sumber daya manusia hal ini disebabkan bahwa untuk penyusunan laporan keuangan diperlukan sumber daya manusia yang memahami prosedur pengelolaan keuangan.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh *Good Government Governance* terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Peraturan Pemerintahan Nomor 06 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah menyatakan bahwa sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang- undangan. Sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP) berpengaruh signifikan dan poositif terhadap penerapan *Good Government Governance* dengan adanya beberapa beberapa penelitian ini mengindikasikan bahwa pengendalian intern dapat membantu pemerintah untuk meminimalisasikan terjadinya kelemahan, kesalahan, dan resiko kecurangan.

2.3.2 Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Sistem pengendalian intern merupakan prasyarat bagi penyelenggaraan pemerintahan dan pengelolaan keuangan negara yang amanah. Karena dengan SPI yang baik maka suatu organisasi akan dapat berjalan dengan baik. Sistem pengendalian intern yang baik tentunya tidak akan berguna jika tidak didukung dengan sumber daya aparatur yang kompeten, fungsi audit internal yang baik

serta penerapan standar akuntansi didalam penyelenggaraan keuangan dalam menghasilkan laporan keuangan.

Dengan demikian adanya penerapan SAP, aparatur yang kompeten, fungsi audit internal yang baik serta diperkuat dengan sistem pengendalian intern yang memadai maka akan menghasilkan keluaran berupa kualitas informasi laporan keuangan yang baik pula untuk menjadi masukan bagi pihak auditor eksternal, eksekutif dan legislatif dalam memperbaiki pengelolaan pertanggungjawaban keuangan negara pada waktu yang akan datang.

2.3.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap SPIP diterima. Diterimanya hipotesis 4 menunjukkan bahwa hubungan kompetensi SDM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas penerapan SPIP. Artinya semakin tinggi variasi kompetensi SDM maka pengendalian internal pemerintah akan semakin efektif.

Dengan demikian kompetensi aparatur sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dan ketaan terhadap aturan dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan.

2.3.4 Pengaruh Good Government Governance terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Dapat dikatakan bahwa *Good Goovernment Governance* adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggungjawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar efisien, penghindaran salah

alokasi dana investasi dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal political frame work bagi tumbuhnya aktivitas usaha, padahal selama birokrasi di daerah dianggap tidak kompeten.

Dalam kondisi demikian, pemerintah daerah selalu diragukan kapasitasnya dalam menjalankan desentralisasi. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

2.3.5 Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan menjamin bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku. SAP merupakan standar yang menjamin laporan keuangan disusun memenuhi kualifikasi informasi keuangan yang berguna bagi para penggunanya. Informasi yang berguna merupakan indicator bahwa laporan keuangan memenuhi kualifikasi informasi.

2.3.6 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

2.3.7 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Sistem Kualitas Informasi Laporan Keuangan

PP No 60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah, merupakan sistem pengendalian intern pemerintah yang diselenggarakan secara menyeluruh pada lingkungan pemerintah pusat maupun daerah. Tinggi rendahnya sistem pengendalian intern mempengaruhi penerapan standar akuntansi berbasis akrual yang berdampak pada kualitas laporan keuangan.

2.3.8 Pengaruh Good Government Governance terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Peemerintah sebagai Variabel Intervening

Bentuk pertanggung jawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan salah satunya adalah upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntanbilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupum pemerintah daerah dengan menyampaikan laporan pertanggung jawaban berapa laporan keuangan, dalam hal ini *good government governance* dengan Sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

2.3.9 Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Intervening

Sistem pengendalian internal pemerintah merupakan persyaratan bagi penyelenggaraan pemerintahan dalam pengelolaan keuangan negara. Sistem pengendalian internal yang baik tentunya tidak akan berguna tanpa adanya

dukungan sumber daya aparatur yang kompeten. Dengan adanya penerapan SAP, aparatur yang kompeten, fungsi audit internal yang baik serta diperkuat dengan sistem pengendalian internal yang memadai maka akan menghasilkan keluaran berupa kualitas informasi laporan keuangan yang baik pula untuk menjadi masukkan bagi pihk auditoreksternal, esklusif dan legislatif dalam memperbaiki pengelolaan pertanggung jawaban keuangan negara pada waktu yang akan datang. Dan dalam hal ini maka standar akuntansi pemerintah melalui sistem pengendalian internal pemerintah sangat berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuanagan.

2.3.10 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Intervening

Tujuan umum pengendalian intern adalah efisiensi dan efektivitas operasi. Sehingga ketika pengendalian internal diterapkan maka akan mendorong pemakaian sumber daya manusia. Penempatan sumber daya manusia sesuai dengan keahliannya dapat meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan. Dalam hal ini maka kompetensi sumber daya manusia melalui vsistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

2.4 Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teori penelitian terdahulu dan hubungan antar variable diatas maka kerangka pikir adalah sebagai berikut:

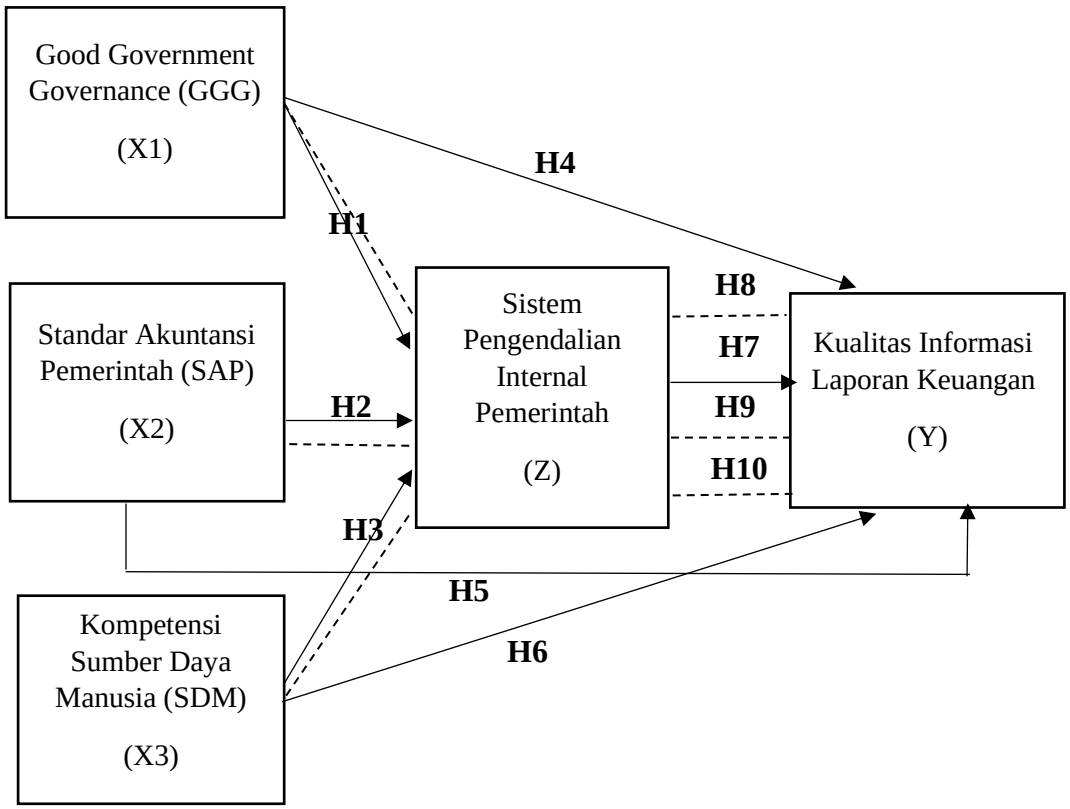

Gambar 2.1

Kerangka pikir

2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah pengujian sementara yang harus diuji kebenarannya mengenai masalah yang dipelajari, dimana suatu hipotesa selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menghububngkan dua variabel atau lebih. Berdasarkan hubungan antar variable dan kerangka pikir di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Diduga *Good Government Governance* berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.

H2: Diduga Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh Signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.

H3: Diduga Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh Siginifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.

H4: Diduga *Good Government Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

H5: Diduga Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

H6: Diduga Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

H7: Diduga Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

H8: Diduga *Good Government Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Variabel Intervening

H9: Diduga Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Intervening

H10: Diduga Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Intervening.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Padang Panjang. Penelitian ini mengambil responden yaitu Pegawai Negri Sipiil yang menajabat sebagai Ketua, Sekretaris dan bendahara di kantor SKPD kota Padang Panjang.

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditrtapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Morgan, 2019).

3.2.2 Definisi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yaitu variabel bebas (indenpenden), variabel terikat (dependen) dan variabel intervening.

3.2.2.1 Variabel Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Variabel bebas (indenpenden) dalam penelitian ini adalah *Good Government Governance* sebagai (X1), Standar Akuntansi Pemerintah sebagai (X2), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai (X3).

3.2.2.2 Variabel Dependen (Y)

Variable terikat (dependen) adalah variable yang di pradugakan yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y). Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010, kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan itu sendiri. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Adapun karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Karakteristik tersebut yang selanjutnya akan dijadikan sebagai indikator.

3.2.2.3 Variabel Intervening (Z)

Variabel intervening yaitu variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel indenpenden dan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan dikukur. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahhan dan pendeteksian penggelapan (fraud). Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan iinformasi keuangan yang andal, serta menjamin menyediakan informasi keuangan yang andal, serta

menjamin ditaatinya hokum dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian intern ini dapat dillihat dari:

1. Standard Operating Procedure (SOP)
2. Lingkungan pengendalian
3. Penilaian resiko
4. Aktivitas pengendalian
5. Informasi dan komunikasi
6. Pemantauan.

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert lima poin.

3.2.3 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu dimensi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Morgan, 2019).

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Good Government Govrnance (X1)	Sistem pengendalian internal adalah suatu kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk menjaga dan mengarahkan	1. Partisipasi 2. Aturan hukum 3. Transparansi 4. Daya tanggap 5. Berorientasi konsensus 6. Keadilan	Skala likert

	sebuah organisasi agar dapat mencapai tujuan serta menyelesaikan program yang telah dibuat.	7. Efisiensi dan efektivitas 8. Akuntanbilitas 9. Visi strategis	
Standar Akuntansi Pemerintah(X2)	Standar akuntansi pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah	Berdasarkan peraturan pemerintah no 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dengan indikator: 1. Penyajian laporan keuangan 2. Laporan realisasi anggaran berbasis kas 3. Laporan arus kas 4. Catatan atas laporan keuangan 5. Akuntansi persediaan 6. Akuntansi investasi 7. Akuntansi aset tetap dalam akuntansi 8. Konstruksi dalam pengerjaan akuntansi kewajiban 9. Koreksi kesalahan laporan keuangan 10. Konsolidasi an	Skala Likert

		11. Laporan operasional	
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	Kompetensi SDM adalah kemampuan seorang individu untuk bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik instusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya.	1. Pengetahuan 2. Keahlian 3. Perilaku	Skala Likert
Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)	Kualitas informasi laporan keuangan adalah laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan, yang dapat memenuhi empat karakteristik prasyarat normatif	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	Skala Likert

3.2.4 Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, skala pengukuran variabel yang digunakan adalah skala likert, Penelitian memberikan skala untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti melalui anggapan responden dengan menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur skip, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini memiliki unit

pengukuran yang sama sehingga jarak antara satu titik dengan titik yang lain dapat diketahui. Dalam skala ini pemberian bobot skor sebagai berikut:

Tabel 3.2

Skala Likert

Kategori	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode data primer.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai Negri Sipil yang menjabat sebagai Ketua, Sekretaris, dan Sub bagian Keuangan pada tiap kantor SKPD di Kota Padang Panjang yang berjumlah 23 kantor SKPD. Adapun ke 23 SKPD tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Daftar SKPD Kota Padang Panjang Sumatera Barat

No	Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)
1.	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
2.	Dinas Kesehatan
3.	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
4.	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup
5.	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran
6.	Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak
7.	Dinas Pangan Dan Pertanian
8.	Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil
9.	Dinas Perhubungan
10.	Dinas Komunikasi Dan Informatika
11.	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
12.	Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata
13.	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
14.	Dinas Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah
15.	Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah
16.	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
17.	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
18.	Inspektorat Daerah
19.	Sekretariat Dprd
20.	Sekretariat Daerah
21.	Kecamatan Padang Panjang Timur

22.	Kecamatan Padang Panjang Barat
23.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dan Kesatuan Bangsa Politik

Sumber: http://peraturan.bpk.go.id

Lalu dari tabel 3.3 di atas, populasi dikelompokkan menjadi

Tabel 3.4

Daftar Kelompok SKPD

No	Klasifikasi SKPD	Jumlah
1.	Dinas	13
2.	Badan	4
3.	Kantor	4
4.	Kecamatan	2
TOTAL		**23**

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Dari populasi sebanyak 23 SKPD tersebut akan diambil dengan menggunakan cara yaitu *Purposive Sampling.* Sampel pada penelitian ini menetapkan seluruh SKPD yang ada di Kota Padang Panjang dengan mengambil 3 orang pegawai yang memenuhi kriteria untuk dijadikan responden. Sehingga jumlah sampel penelitiaan yaitu 23x3= 69 responden, akan tetapi pada 5 kantor yang ada di SKPD tidak terdapatnya Sekretaris, sehingga responden pada penelitian ini berjumlah 64 responden.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data

3.4.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu SKPD yang ada dalam daerah Padang Panjang dengan menggunakan *qusioner* (daftar pertanyaan). Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer lain wawancara, diskusi dan penyebaran kusioner.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk memilih, menemukan, dan menyimpan berbagai instrumen pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Penelitian lapangan

   Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamatinya secara langsung. Adapun cara pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara berikut:

   1. Kusioner

      Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataantertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisiensi apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

2. Wawancara

   Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

3. Observasi

   Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

b. Penelitian perpustakaan

   Penelitian perpustakaan adalah metode pengumpulan data berdasarkan buku-buku yang berkaitan dengan judul akhir ini dan sumber data tertulis lainnya yang ada pada perusahaan. Yang berhubungan dengan bahasan pokok tugas akhir dan dapat dijadikan sebagai dasar perbandingan antara data yang penulis dapatkan dilapangan.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. (Andirfa, 2019).

Metode analisis data adalah alat yang digunakan dalam menganalisis dan menguji hipotesis yang dikemukakan untuk mempermudah penelitian terhadap data yang terkumpul. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode analisis data sebagai berikut:

3.5.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan program SPSS versi 23. Semua hasil pengolahan data akan dibahas dan dibuat kesimpulan yang berdasarkan hasil analisis tersebut.

Dalam penelitian ini responden terhadap variabel *goodgovernment governance*, standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, kualitas informasi laporan keuanagan dan variabel sistem pengendalian internal pemerintah menggunakan pengukuran skala Likert seperti yang dijelaskan di skala pengukuran. Data kuesioner yang telah terkumpul dan dideskripsikan sehingga mempermudah dalam memahami, mendeskripsikan data melalui penyajian data dan menggunakan tabel tanggapan responden.

Dalam penelitian ini penulis mengevaluasi Pengaruh *Good Government Governance*, Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Statistik Deskriptif meliputi kegiatan mengumpulkan data, mengolah data, dan menyajikan data.

3.5.2 Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dan realiabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrument penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian. Instrument pada penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner). Uji instrument penelitian meliputi kegiatan sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas data instrument pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Correlated Item-Total Correlation pada setiap butir pertanyaan dengan nilai r tabel produk moment. Jika Correlated Item-Total Correlationr hitung > nilal r tabel dan nilainya positif, maka butir pertanyaan pada setiap varabel penelitian dinyatakan valid (Azzindani & M. Irwan, 2020) Untuk melakukan pengujian validitas instrument dilakukan dengan kriteria suatu instrumen sebagai berikut :

r hitung > r tabel 0,05 (valid) dan r hitung < r tabel 0,05 (tidak valid) dengan taraf signifikan 5% dan dk= n-2 maka item soal tersebut valid dan jika sebaliknya maka item soal tersebut tidak valid.

Uji Validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2} - (x^2)][\sum y^2)]}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel untuk responden ke- n

3.5.2.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat ukur untuk kusioner yang merupakan indikator variabel, suatu kusioner dikatakan reliabel atau handal jika jawabnnya dari responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke

waktu. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten.

Pengukuran realibilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 23, yakni dengan uji statistic Cronbach Alpha (a). Suatu konstruk atau variabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60maka butir pertanyaan dalam instrumen tersebut dianggap reliable atau dapat diandalkan. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika Cronbach's Alpha< 0,60 maka tidak reliable
2. Jika Cronbach's Alpha> 0,60 maka reliable

Jika Alpha> 0,60 maka reliable dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1}\right][1\frac{\sum a_b^2}{a_t^2}]$$

Keterangan:

r = Koefisien realibiliti instrumen (cronbachalfa)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum a_b^2$= Total varian butir

a_t^2= Total varians

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Sugawara & Nikaido, 2014) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable penggangu atau residual memiliki distribusi normal seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai

residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk meenguji apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal, data yang baik adalah data yang pola distribusinya normal. Uji Normalitas dapat dilakukan dengan metode plot, histogram maupun Kolmograf-Smirnov test.

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukan level signifikan lebih besar dari $\alpha(\alpha = 0.05)$ yaitu 0,922>0,05 yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Chi Kuadrat (X^2)

$$X^2 = \frac{(f_i - f_h)}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat hitung

f_h= Frekuensi yang diharapkan

f_i = Frekuensi / jumlah data hasil observasi

Kriteria:

1. Chi kuadran hitung > Chi kuadran tabel maka data tidak berdistribusi normal
2. Chi kuadran hitung < Chi kuadran tabel maka data berdistribusi normal

3.5.3.2 Uji Multikolonieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Jika variable independen salin berkorelasi, maka variable-variable ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variable independen yang nilai korelasi antar sesame variable independen sama dengan nol.

Cara untuk mendeteksi apakah model regresi linear mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan variance inflation faktor (VIF) untuk masing-masing variabel, yaitu:

1. Jika nilai VIF > 10 berarti telah terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi linear.
2. Jika nilai VIF < 10 berarti telah terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi linear. Untuk menentukan ada tidaknya Multikololinearitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

F hitung = $\frac{R^2 \times t}{1 - R^2 \times t} \times \frac{n-k}{k-1}$

Keterangan:

$R^2 x\ t =$ Nilai R^2 dari hasil estimasi regresi parsial variabel independen.

n = Jumlah observasi (data)

k = Jumlah variabel independen termasuk konstanta

3.5.3.3 Uji Heteroskedsitas

Menurut (Sugawara & Nikaido, 2014) uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterodekasitas, antara lain:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindisikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroske dastisitas.

3.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dilakukan dengan penerapan uji persamaan regresi linier berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel indenpenden (X1, X2, X3, sampai Xn) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel indenpenden dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel indenpenden berhubungan positif atau negatif dan untuk mmemprediksi nilai variabel indenpenden mengalami kenaikan atau pun penurunan. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Persamaan kesatu:

Z= a+$b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Keterangan:

Z = Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

X_1 = *Good Government Governance*

X_2 = Standar Akuntansi Pemerintah

X_3 = Kompetensi Sumber Daya

a = Konstanta

$b_{1.2.3}$ = Koefisien Regresi

e = Epsilon atau variabel pengganggu (eror)

Persamaan kedua:

Y= a+$b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + e$

Keterangan:

Y = Kualitas Informasi Laporan Keuangan

X_1 = *Good Government Governance*

X_2 = Standar Akuntansi Pemerintah

X_3 = Kompetensi Sumber Daya

a = Konstanta

$b_{1.2.3,4}$ = Koefisien Regresi

e = Epsilon atau variabel pengganggu (eror)

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui timgkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menentukan rumusan hipotesis:

1. Ho: b1 = 0, berarti *Good Govetnment Governance*, Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi SDM secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.
2. Ha: b1 ≠ 0, berarti *Good Govetnment Governance*, Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi SDM secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.
3. Menentukan nilai t tabel, pada derajat kebebasan (d, f) = n-k- 1, dengan α=5%.

Adapun rumus uji t dapat digambarkan sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden,

n – 2 = dk, derajat kebebasan

Mengambil keputusan:

a. Bila t hitung < t table, maka Ho diterima sedangkan Ha ditolak, artinya *GGG*, SAP, Kompetensi SDM menunjukkan secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.
b. Bila t hitung > t table. Maka Ha diterima sedangkan Ho ditolak, artinya *GGG*, SAP, Kompetensi SDM secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

3.7.2 Uji Simultan (F)

Menurut (Morgan, 2019) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Adapun rumus uji F dapat digambarkan sebagai berikut:

Dimana:

$$f_h \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

a. Ho: b1 = b2 = b3 = 0, berarti *Good Govetnment Governance,* Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi SDM secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.
b. Ha: b1 ≠ b2 ≠ b3 = 0, berarti *Good Govetnment Governance,* Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi SDM secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

Nilai F hitung nantinya akan dibandingkan dengan F tabel dengan tingkat signifikasi (alpha) adalah 5% dengan derajat kebebasan (df), df1= n-k, df2= n-k-1

F hitung yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak
b. Jika F hitung < F tabel, maka Ho diterima

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Sugawara & Nikaido, 2014) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jasuh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen.Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crossection) relative rendah karena

adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Koefisien determinasi, untuk melihat besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dapat dihitung dengan rumus:

D= $R^2 x 100\%$

3.7.4 Uji Analisis Jalur (Path Analysis)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (path analysis). Penulis menggunakan analisis jalur (path analysis) karena untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel bebas dan variabel terikat.

Langkah pertama dalam analisis jalur adalah merancang diagram jalur sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian. Berdasarkan judul penelitian maka model analisis jalur yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Persamaan ke satu:

Z= pzx1+pzx2+pzx3+pzy- ε1

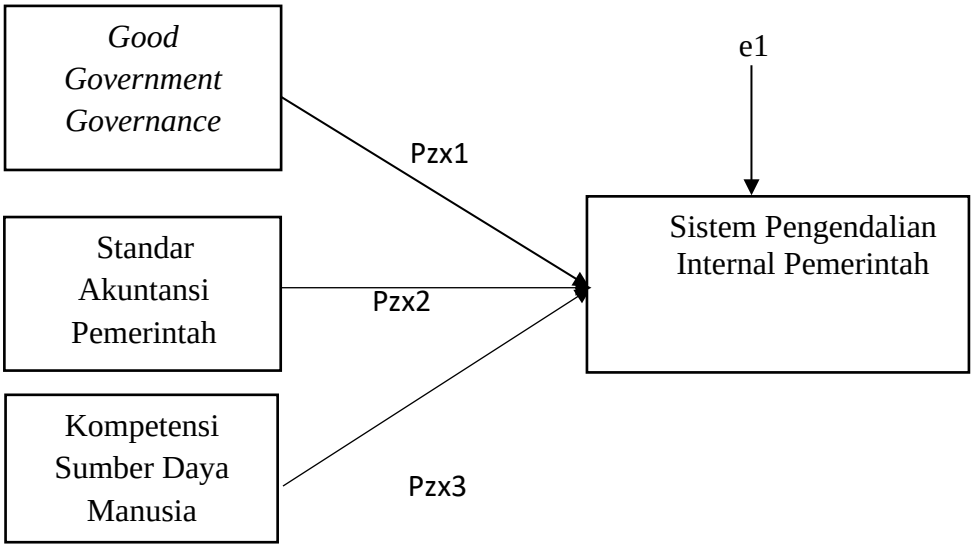

Gambar 3.1

Sub Struktur Pertama: Diagram Jalur X1, X2, X3 terhadap Z

Persamaan jalur sub sektor ke-2:

Y=Pyx1+Pyx2+Pyx3+Pzy+ϵ2

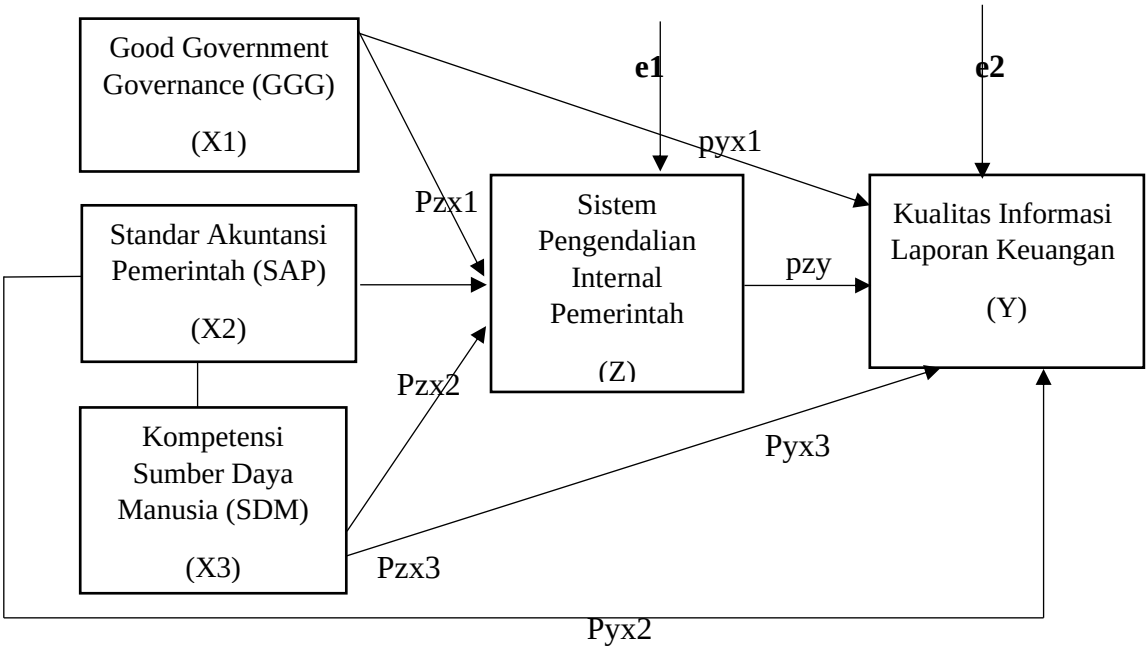

Gambar 3.2

Sub sektor ke-dua Diagram jalur X1, X2, X3, Z terhadap Y

Keterangan:

X1 = *Good Government Governance*

X2 = Standar Akuntansi Pemerintah

X3 = Kompetensi Sumber Daya Manusia

Z = Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Y = Kualitas Informasi Laporan Keungan

Pzx1 = Koefision jalur *Good Government Governance* dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Pzx2 = Koefisien jalur Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Pzx3 = Koefisien jalur Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

e1 = Faktor lain yang mempengaruhi Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Pyx1 = Koefisien jalur *Good Government Governance* dan Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Pyx2 = Koefisien jalur Standar Akuntansi Pemerintah dan Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Pyx3 = Koefisien jalur Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Informasi Laporan Keuangan

e2= Faktor lain yang mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran umum Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang

Penelitian ini dilaksanakan pada kantor SKPD di kota Padang Panjang yang terdiri dari 23 kantor yang tersebar di berbagai kecamatan di kota Padang Panjang. Namun pada saat melakukan penelitian tidak semua kantor SKPD diteliti karena berbagai hal seperti pihak kantor yang tidak memberikan izin atau menolak serta tidak cukupnya waktu yang ada untuk melakukan ke semua kantor SKPD di kota Padang Panjang tersebut. Dalam penelitian ini kantor SKPD kota Padang Panjang yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Daftar Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang yang Diteliti

No	Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)	Alamat	No. Telp
1.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Jl Bundo Kanduang No 2 Guguk Malintang, Padang Panjang Timur	0752-82128
2.	Dinas Kesehatan	Jl kh Ahmad Dahlan No 5 Guguk Malintang Padang Panjang Timur	0752-83146
3.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Jl Soekarno Hatta No.84, Bukit Surungan,Padang Panjang Barat	0752-82565
4.	Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup	Jl kh. Ahmad Dahlan, Guguk Malintang, Padang Panjang Timur	0752-485541
5.	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	Jl. Abdul Ahmad No. 03, Pasar Usang, Padang Panjang Barat	0752-82133
6.	Dinas Pangan dan Pertanian	Jl Anas Karim No 47	0752-82119

7.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	Jl. Sutan Syahrir No.189, Silaing Bawah, Kec. Padang Panjang Barat	-
8.	Dinas Perhubungan	Jl Prof Hamka no 53	
9.	Dinas Komunikasi dan Informatika	Jl Prof Yamin no 2	0751-40332
10.	Dinas Penanaman Modal dan Satu Pintu	Jl Sultan Syahrir No 150 Silaing bawah Kec Padang Panjang Barat	0752-485395
11.	Dinas Pemuda dan Olahraga	Jl Bistanil Arifin,SH Silaing Bawah Kec Padang Panjang Barat	0752-84164
12.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Jl Urip Sumoharjo No 532 Balai-Balai kec Padang Panjang Barat	0752-495312
13.	Dinas Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah	Jl. Sutan Syahrir No.124, Silaing Bawah, Kec. Padang Panjang Bar	0752-82243
14.	Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah	Balai-Balai, Padang Panjang Barat, Balai-Balai, Kec. Padang Panjang Barat	-
15.	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	Jl. Kh. Ahmad Dahlan No.5, Guguk Malintang, Padang Panjang Timur	0752-485080
16.	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Jl. Prof. M. Yamin No.88, Ps. Usang kecamatan Padang Panjang Barat	-
17.	Inspektorat Daerah	alan Sutan Syahrir, Silaing Bawah, Padang Panjang Barat, Silaing Bawah, Kec. Padang Panjang Barat	-
18.	Sekretariat DPRD	Jl. Dr. A. Riva'i, Guguk Malintang, Padang Panjang Tim	-
19.	Sekretariat Daerah	Jl. Prof. M. Yamin No.81, Ps. Usang, Kec. Padang Panjang Bar	0752-82002
20	Kecamatan Padang Panjang Barat	l. Rasuna Said No.44, Kp. Manggis, Kec. Padang Panjang Bar	0752-83104
21.	Kecamatan Padang Panjang Timur	Ngalau Padang Panjang Timur	0752-82894
22.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dan Kesatuan Bangsa Politik	Jl. Kh. Ahmad Dahlan No.5, Guguk Malintang, Padang Panjang Timur	0752-485080

Dari ke 22 kantor SKPD yang telah diteliti tersebut dipilih seluruh Pegawai Negeri Sipil yang menjabat sebagai Ketua, Sekretaris, dan Sub bagian Keuangan pada tiap kantor SKPD kota Padang Panjang dengan alasan bahwa pejabat Ketua, Sekretaris, Sub bagian Keuangan yang lebih banyak mengetahui tentang kualitas informasi keuangan pemerintahan yang menjadi topik dalam penelitian ini.

4.1.2 Pengumpulan Data

Telah ditetapkan bahwa responden dalam penelitian ini yaitu seluruh Pegawai Negri Sipil yang menjabat sebagai Ketua, Sekretaris, dan Sub Keuangan pada tiap kantor SKPD di Kota Padang Panjang. Setelah dilakukan penyebaran angket berkaitan dengan Kualitas Informasi Laporan Keuangan melalui Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Intervening: *Good Government Governance,* Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Padang Panjang, dan pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan beberapa tahap yaitu dengan menyebarkan 64 kusioner kepada responden dan memberikan waktu kepada responden untuk menjawab kusioner yang telah dibagikan, lalu mengumpulkan atau mengambil kembali kusioner tersebut sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Tabel 4.2

Data Hasil Kusioner

Keterangan	Jumlah
Kusioner yang dibagikan	64
kusioner yang kembali	64
Tingkat pengembalian (*respon rate)*	**100%**

Sumber: Data Primer yang diolah oleh penulis

Data karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari jenis kelamin, latar belakang pendidikan, dan umur masing-masing pegawai bagian Ketua, Sekretris, dan Sub Pegawai bagian Keuangan yang ada pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Padang Panjang, dapat dilihat pada table sebagai berikut:

4.1.3 Karakteristik Responden

4.1.3.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
Laki-laki	37	57.8%
Perempuan	27	42.2%
Total	**64**	**100%**

Sumber: Data Diolah pada SPSS Versi 23

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah laki-laki sebesar 37 responden atau 57,8% dan sisanya perempuan sebesar 27 responden atau 42,2%. Dengan demikian diketahui bahwa seluruh Pegawai Negri Sipil yang menjabat sebagai Ketua, Sekretaris, dan pegawai Sub Bagian Keuangan pada tiap kantor SKPD di Kota Padang Panjang lebih di dominasi oleh pegawai berjenis kelamin laki-laki.

4.1.3.2 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Presentase%
Doctor S3	3	4.7%
Margister S2	20	31.3%
Sarjana S1	36	56.3%
Diploma 1	0	0%
Diploma 2	0	0%
Diploma 3	4	6.3%
SMA/SMK	1	1.6%
Total	**64**	**100%**

Sumber: Data diolah pada SPSS Versi 23

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pendidikan Pegawai Negri Sipil yang menjabat sebagai Ketua, Sekretaris, dan Pegawai Sub Bagian Keuangan pada tiap kanto SKPD di Kota Padang Panjang yang menjadi

responden dalam peneliitian ini adalah berasal dari tamatan S1 sejumlah 36 responden atau sebesar 56,3% dan yang kedua berasal dari tamatan S2 yakni sejumlah 20 responden atau sebesar 31.3% dan yang ketiga berasal dari tamatan DIPLOMA 3 yaitu sejumlah 4 responden atau sebesar 6,3%% dan yang keempat berasal dari tamatan DOCTOR (S3) berjumlah 3 responden atau sebesar sebesar 4,7% dan yang kelima berasal dari tamatan SMA/SMK berjumlah 1 responden atau sebesar 1,6%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar Pegawai Negri Sipil yang menjabat sebagai Ketua, Sekretaris, dan Pegawai Sub Bagian Keuangan pada tiap kantor SKPD di Kota Padang Panjang adalah dari tingkat S1 (SARJANA).

4.1.3.3 Responden Berdasarkan Usia

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase%
30-39 Tahun	6	9.4%
40-49 Tahun	25	39.1%
50-59 Tahun	33	51.6%
60-69 Tahun	0	0%
Total	**64**	**100%**

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 23

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa mayoritas usia responden dalam penelitian ini adalah berasal dari kelompok usia 50-59 tahun yaitu sebanyak 33

responden atau sebesar 51,6% kedua dari usia 40-49 tahun yaitu sebanyak 25 responden atau sebesar 39,1% dan yang ketiga pada usia 30-39 tahun yakni sejumlah 6 responden atau sebesar 9,4%. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar Pegawai Negri Sipil yang menjabat sebagai Ketua, Sekretaris dan Pegawai Sub Bagian Keuangan pada tiap-tiap kantor SKPD di Kota Padang Panjang adalah dari kalangan orang dewasa dan usia produktif.

4.1.3.4 Responden Berdasarkan Pangkat

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Pangkat

Pangkat	Jumlah Responden	Presentase%
IV c	4	6.3%
IV b	22	34.4%
IV a	11	17.2%
III d	11	17.2%
III c	13	20.3%
III b	2	3.1%
III a	1	1.6%
Total	**64**	**100%**

Sumber: Data diolah pada SPSS Versi 23

Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa mayoritas pangkat responden pada penelitian ini adalah kelompok dari pangkat golongan IV b sejumlah 22 responden atau sebesar 34,4%, yang kedua berasal dari pangkat golongan III c

sejumlah 13 responden atau 20.3%, yang ketiga berasal dari kelompok pangkat golongan IV a sejumlah 11 responden atau 17,2% dan juga dari kelompok pangkat III c sejumlah 11 responden atau 17,2%, yang keempat berasal dari pangkat golongan IV c sejumlah 4 responden atau 6,3%, yang kelima berasal dari kelompok pangkat golongan III b sejumlah 2 responden atau 3,1% dan yang keenam berasal dari kelompok pangkat golongan III a sejumlah 1 responden atau sebesar 1,6%. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar Pegawai Negri Sipil yang menjabat sebagai Ketua, Sekretaris dan Pegawai Sub Bagian Keuangan pada tiap-tiap kantor SKPD di Kota Padang Panjang adalah pangkatnya berasal dari golongan IV b.

4.2 Analisis hasil

4.2.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Setelah seluruh data dan informasi berhasil dikumpulkan maka tahapan pengolahan data dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan tahapan pengolahan data yang telah dilakukan dapat diperoleh ringkasan statistic deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan seperti tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Good government governance	64	43	77	62.55	7.189
standar akuntansi pemerintah	64	22	52	40.48	7.736

kompetensi sumber daya manusia	64	7	30	21.64	5.835
kualitas informasi laporan keuangan	64	11	38	28.73	5.878
sistem pengendalian internal pemerintah	64	19	46	35.56	7.966
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif data penelitian dari tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden pada setiap responden yaittu 64 yang berasal dari 23 SKPD Kota Padang Panjang

Masing- masing variabel akan dijabarkan sesuai dengan data pada tabel 4.7 berikut:

1. **Variabel *Good Government Governance***

   Hasil analisis deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 64 responden, data *Good Government Governance* berkisar antara 43 (minimum) sampai 77 (maximum) dengan rata-rata (*mean)* sebesar 62.55 dengan standar devisiasi 7.189.

2. **Variabel Standar Akuntansi Pemerintah**

   Hasil analisis deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 64 responden, data Standar Akuntansi Pemerintah berkisar antara 22 (minimum) sampai 52 (maximum) dengan rata-rata (*mean)* sebesar 40.48 dengan standar devisiasi 7.736.

3. **Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Hasil analisis deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 64 responden, data Kompetensi Sumber Daya Manusia berkisar antara 7 (minimum) sampai 30 (maximum) dengan rata-rata (*mean)* sebesar 21.64 dengan standar devisiasi 5.878.

4. **Variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

   Hasil analisis deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 64 responden, data Kualitas Informasi Laporan Keuangan berkisar antara 11 (minimum) sampai 38 (maximum) dengan rata-rata (*mean)* sebesar 35.456 dengan standar devisiasi 7.736.

5. **Variabel Sistem Pengendalian Internal Pemerintah**

   Hasil analisis deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 64 responden, data Standar Akuntansi Pemerintah berkisar antara 19 (minimum) sampai 46 (maximum) dengan rata-rata (*mean)* sebesar 40.48 dengan standar devisiasi 7.966.

4.2.2 Uji Kualitas Instrumen

Sebelum dilakukan pengujian untuk uji deskriptif data penelitian maupun pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas instrument karena jenis data pada penelitian ini adalah data primer.

4.2.2.1 Hasil Uji Validitas

1. **Variabel *Good Government Governance***

   Berdasarkan perhitungan Uji Validitas dengan bantuan Program SPSS Versi 23, maka diperoleh hasil pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.8

Hasil Pengujian Validitas Variabel X1

No	Item Pertanyaan	*Corrected item -Total Coretation*	rtabel	Keterangan
1	Item01	.628**	0.2461	Valid
2	Item02	.605**	0.2461	Valid
3	Item03	.623**	0.2461	Valid
4	Item04	.558**	0.2461	Valid
5	Item05	.322**	0.2461	Valid
6	Item06	.354**	0.2461	Valid
7	Item07	.397**	0.2461	Valid
8	Item08	.502**	0.2461	Valid
9	Item09	.447**	0.2461	Valid
10	Item10	.341**	0.2461	Valid
11	Item11	.388**	0.2461	Valid
12	Item12	.335**	0.2461	Valid
13	Item13	.356**	0.2461	Valid
14	Item14	.421**	0.2461	Valid
15	Item15	.390**	0.2461	Valid
16	Item16	.431**	0.2461	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti Pada SPSS Versi 23

Dari hasil pada tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa, dari jumlah sampel 64 dan dengan angka kritik pada penelitian ini adalah N-2= 64-2= 62, dan taraf signifikan 5% maka angka kritik untuk uji validitas pada penelitian ini adalah 0.2461. Dengan demikian maka hasil diatas dapat dilihat bahwa item pertanyaan 1 sampai dengan 16 dari variabel x1 *Good Government Governance* (GGG) dinyatakan valid karena nilai Total Correlation > 0.2461.

2. Variabel Standar Akuntansi Pemerintah

Berdasarkan perhitungan Uji Validitas dengan bantuan Program SPSS Versi 23, maka diperoleh hasil pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.9

Hasil Pengujian Validitas Variabel X2

No	Item Pertanyaan	*Corrected item -Total Coretation*	rtabel	Keterangan
1	Item01	.600**	0.2461	Valid
2	Item02	.761**	0.2461	Valid
3	Item03	.676**	0.2461	Valid
4	Item04	.591**	0.2461	Valid
5	Item05	.521**	0.2461	Valid
6	Item06	.430**	0.2461	Valid
7	Item07	.459**	0.2461	Valid
8	Item08	.317*	0.2461	Valid
9	Item09	.487**	0.2461	Valid
10	Item10	.471**	0.2461	Valid
11	Item11	.737**	0.2461	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti Pada SPSS Versi 23

Dari hasil pada tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa, dari jumlah sampel 64 dan dengan angka kritik pada penelitian ini adalah N-2= 64-2= 62, dan taraf signifikan 5% maka angka kritik untuk uji validitas pada penelitian ini adalah 0.2461. Dengan demikian maka hasil diatas dapat dilihat bahwa item pertanyaan 1 sampai dengan 11 dari variabel x2 Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dinyatakan valid karena nilai Total Correlation > 0.2461.

3. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan perhitungan Uji Validitas dengan bantuan Program SPSS Versi 23, maka diperoleh hasil pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.10

Hasil Pengujian Validitas Variabel X3

No	Item Pernyataan	*Corrected item - Total Coretation*	rtabel	Keterangan
1	Item01	.772**	0.2461	Valid
2	Item02	.748**	0.2461	Valid
3	Item03	.710**	0.2461	Valid
4	Item04	.707**	0.2461	Valid
5	Item05	.709**	0.2461	Valid
6	Item06	.706**	0.2461	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti Pada SPSS Versi 23

Dari hasil pada tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa, dari jumlah sampel 64 dan dengan angka kritik pada penelitian ini adalah N-2= 64-2= 62, dan taraf signifikan 5% maka angka kritik untuk uji validitas pada penelitian ini adalah 0.2461. Dengan demikian maka hasil diatas dapat dilihat bahwa item pertanyaan 1 sampai dengan 6 dari variabel x3 Kompetensi Sumber Daya Manusia dinyatakan valid karena nilai Total Correlation > 0.2461.

4. Variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Berdasarkan perhitungan Uji Validitas dengan bantuan Program SPSS Versi 23, maka diperoleh hasil pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.11

Hasil Pengujian Validitas Variabel Y

No	Item Pertanyaan	*Corrected item -Total Coretation*	rtabel	Keterangan
1	Item01	.619**	0.2461	Valid
2	Item02	.567**	0.2461	Valid
3	Item03	.522**	0.2461	Valid
4	Item04	.645**	0.2461	Valid

5	Item05	.564**	0.2461	Valid
6	Item06	.499**	0.2461	Valid
7	Item07	.600**	0.2461	Valid
8	Item08	.559**	0.2461	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti Pada SPSS Versi 23

Dari hasil pada tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa, dari jumlah sampel 64 dan dengan angka kritik pada penelitian ini adalah N-2= 64-2= 62, dan taraf signifikan 5% maka angka kritik untuk uji validitas pada penelitian ini adalah 0.2461. Dengan demikian maka hasil diatas dapat dilihat bahwa item pertanyaan 1 sampai dengan 8 dari variabel Y Kualitas Informasi Laporan Keuangan dinyatakan valid karena nilai Total Correlation > 0.2461.

5. Variabel Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Berdasarkan perhitungan Uji Validitas dengan bantuan Program SPSS Versi 23, maka diperoleh hasil pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.12

Hasil Pengujian Validitas Variabel Z

No	Pertanyaan	*Corrected item -Total Coretation*	rtabel	Keterangan
1	Item01	.821**	0.2461	Valid
2	Item02	.767**	0.2461	Valid
3	Item03	.695**	0.2461	Valid
4	Item04	.555**	0.2461	Valid
5	Item05	.496**	0.2461	Valid
6	Item06	.532**	0.2461	Valid
7	Item07	.508**	0.2461	Valid
8	Item08	.532**	0.2461	Valid

9	Item09	.541**	0.2461	Valid
10	Item10	.533**	0.2461	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti Pada SPSS Versi 23

Dari hasil pada tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa, dari jumlah sampel 64 dan dengan angka kritik pada penelitian ini adalah N-2= 64-2= 62, dan taraf signifikan 5% maka angka kritik untuk uji validitas pada penelitian ini adalah 0.2461. Dengan demikian maka hasil diatas dapat dilihat bahwa item pertanyaan 1 sampai dengan 10 dari variabel Z Kualitas Informasi Laporan Keuangan dinyatakan valid karena nilai Total Correlation > 0.2461.

4.2.2.2 Hasil Uji Realiabilitas

Suatu konstruk atau suatu variabel dikatakan *Reliabel* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60. Hasil Uji Realiabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 23. Hasil pengolahan data yang disajikan dalam tabel ini menunujukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* item untuk setiap variabel adalah lebih besar dari 0.60 sehingga item item untuk setiap variabel adalah reliabel. Hasil uji reabilitas dapa dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.13

Hasil Pengujian Realiabilitas

Variabel	Cronbach's alpa	Batas Reliabilitas	Keterangan
X1	.768	0.6	Reliabel
X2	.775	0.6	Reliabel
X3	.818	0.6	Reliabel
Y	.706	0.6	Reliabel
Z	.806	0.6	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh peneliti Pada SPSS Versi 23

Dari hasil pengujian realibilitas pada tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa konstruk memiliki nilai *Cronbach's alpa* > 0.60 jadi dapat disimpulkan bahwa konstruk atau variabel memiliki reliabilitas yang baik dan dapat diandalkan.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Salah satunya adalah dengan melihat diagram histogram maupun diagram P Plot. Jika kurva pada diagram histogram menceng ke kanan maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Begitupun dengan diagram plot, jika titik-titik yang mewakili sampel dalam penelitian ini mendekati garis diagonal maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

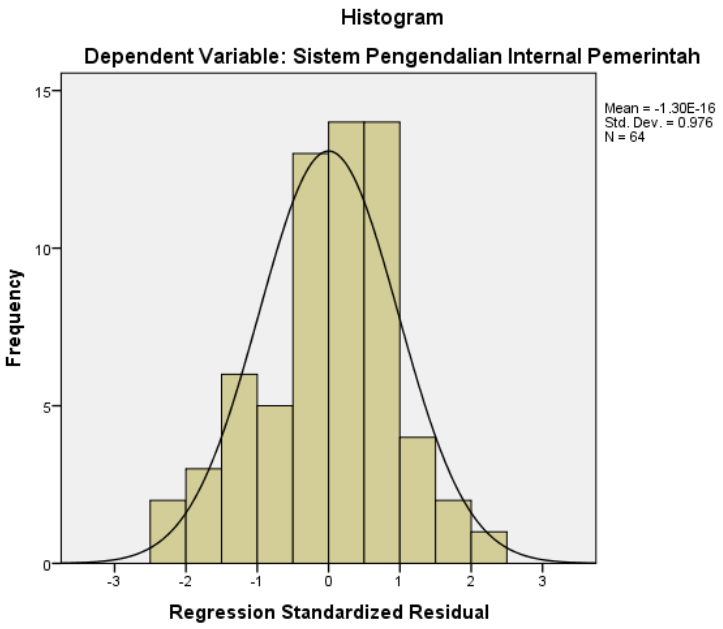

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 23

Gambar 4.1

Histogram Variabel x1, x2, x3, terhadap z

Dari gambar 4.2 dapat dilihat grafik histogram menjelaskan bahwa uji normalitas tampak pada data grafik yang berada diantara nilai positif dan negatif. Dimana graifk histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya bahwa data berdistribusi normal. Daerah normal itu sendiri adalah daerha yang berada dibawah kurva tersebut.

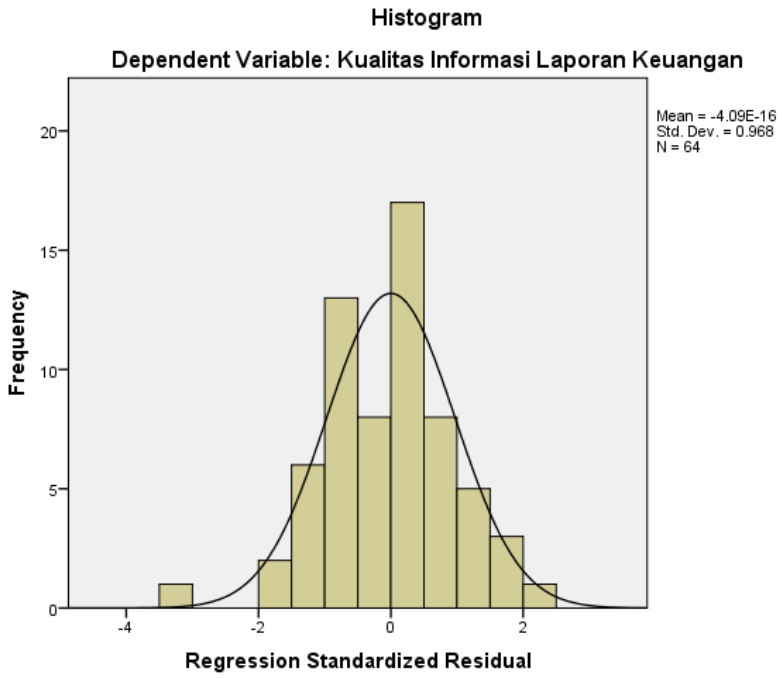

Sumber: Data diolah Pada SPSSVersi23

Gambar 4.2

Histogram Variabel x1, x2, x3, z terhadap y

Dari gambar 4.1 dapat dilihat grafik histogram menjelaskan bahwa uji normalitas tampak pada data grafik yang berada diantara nilai positif dan negatif. Dimana graifk histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan

yang artinya bahwa data berdistribusi normal. Daerah normal itu sendiri adalah daerha yang berada dibawah kurva tersebut.

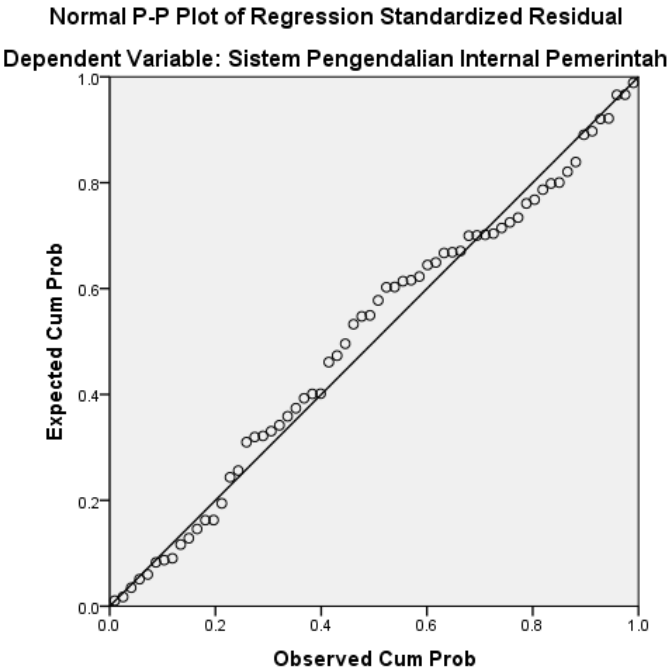

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 23

Gambar 4.3

Normalitas-Plot Variabel x1, x2, x3, terhadap z

Dari gambar 4.3 dapat dilihat bahwa uji normalitas pada gambar plot menunjukkan bahwa distribusi data cenderung mendekati garis distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

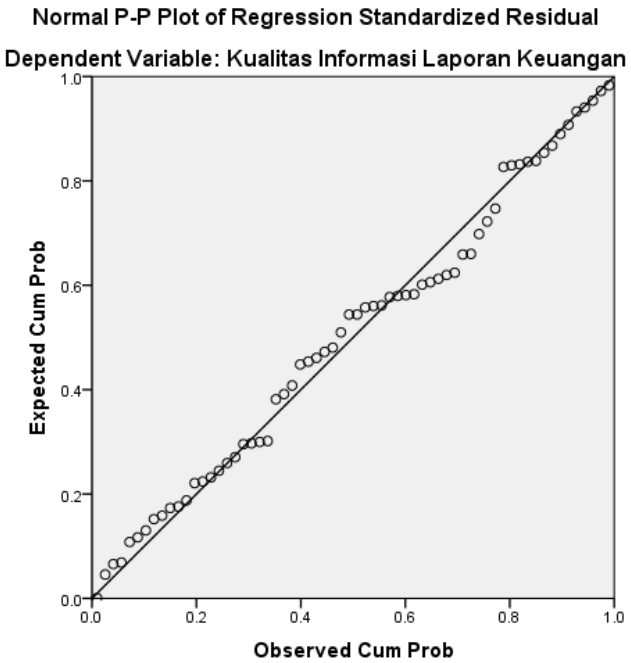

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 23

Gambar 4.4

Normalitas-Plot Variabel x1, x2, x3, z terhadap y

Dari gambar 4.4 dapat dilihat bahwa uji normalitas pada gambar plot menunjukkan bahwa distribusi data cenderung mendekati garis distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian normalitas juga didukung dengan kolmogrov smirnov pada tabel 4.15 berikut:

a. Test distribution is Normal

Pada hasil pengujian *kolmorov smirnov* terlihat pada tabel 4.14 bahwa nilai signifikansi uji tersebut lebih dari 0.05 yaitu sebesar 0.002 < 0.05. hal ini menandakan bahwa data yang digunakan dalam regresi berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.14

Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Variabel x1, x2, x3 terhadap z

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.57419492
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.053
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 23

a. Test distribution is Normal

Pada hasil pengujian *kolmorov smirnov* terlihat pada tabel 4.14 bahwa nilai signifikansi uji tersebut lebih dari 0.05 yaitu sebesar 0.200 > 0.05. hal ini menandakan bahwa data yang digunakan dalam regresi berdistribusi normal.

Tabel 4.15

Variabel x1, x2, x3, z terhadap y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.57419492
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.053
	Negative	-.089
Test Statistic		.089

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 23

a. Test Distribution Normal

Pada hasil pengujian *kolmorov smirnov* terlihat pada tabel 4.15 bahwa nilai signifikansi uji tersebut lebih dari 0.05 yaitu sebesar 0.200 > 0.05. hal ini menandakan bahwa data yang digunakan dalam regresi berdistribusi normal.

4.2.3.2 Hasil Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas berrtujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam penelitian perlu dilakukan pengujian data bahwa data harus terbebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas terjadi ketika variabel bebasnya saling berkorelasi satu sama lain. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan meilhat tabel *coefficient* pada kolom *tollerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) yang mana Tollerance > 0,1 dan VIF < 10 yang akan dijelaskan pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji Multikoloniearitas

Variabel x1, x2, x3 terhadap z

Coefficientsa

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Good Government Governance	0.948	1.054
	Standar Akuntansi Pemerintah	0.963	1.038
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.918	1.090

a. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 23

Dari tabel 4.16 diatas menjelaskan bahwa variabel Kompetensi SDM memiliki *Tollerance* sebesar 0.948 dan VIF sebesar 1.054, variabel SAP memiliki *Tollerance* sebesar 0.963 dan VIF sebesar 1.038, variabel GGG memiliki *Tollerance* sebesar 0.918 dan VIF sebesar 1.090. di dalam data tersebut tidak terjadi multikolinearitas antara variabel indenpenden karena tidak ada variabel tersebut yang memiliki nilai *Tollerance* < 0.1 dan nilai VIF > 10, Maka dapat dikatakan telah memenuhi Uji multikolinearitas.

Tabel 4.17

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel x1, x2, x3, z terhadap y

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Good Government Governance	0.840	1.191
	Standar Akuntansi Pemerintah	0.894	1.119
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.837	1.194
	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	0.765	1.308

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah Pada SPSSS Versi 23

Dari tabel 4.17 diatas menjelaskan bahwa variabel GGG (X1) memiliki *Tollerance* sebesar 0.840 dan VIF sebesar 1.191, variabel SAP (X2) memiliki *Tollerance* sebesar 0.894 dan VIF sebesar 1.119, variabel Kompetensi SDM (X3) memiliki *Tollerance* sebesar 0.837 dan VIF sebesar 1.194 dan variabel Sistem Pengendalian Internal Pemerintah memiliki *Tollerance* sebesar 765 dan VIF sebesar 1.308. di dalam data tersebut tidak terjadi multikolinearitas antara variabel indenpenden karena tidak ada variabel tersebut yang memiliki nilai *Tollerance* < 0.1 dan nilai VIF > 10, Maka dapat dikatakan telah memenuhi Uji multikolinearitas.

4.2.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residu satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:

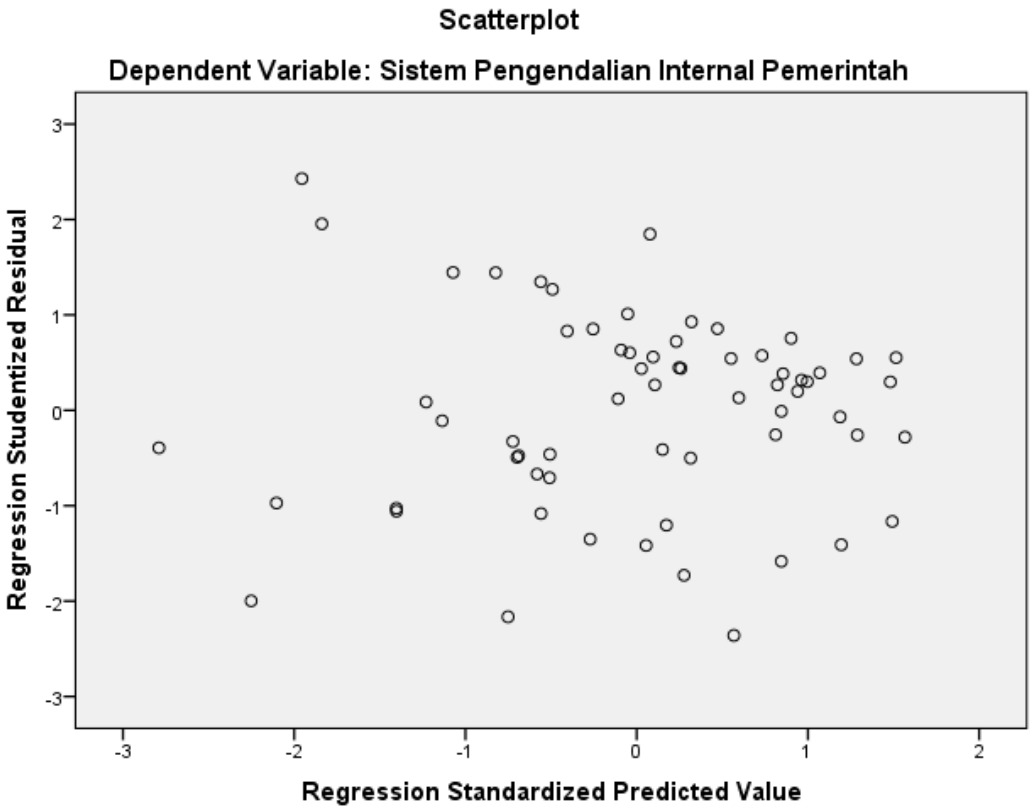

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 23

Gambar 4.5

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Variabel x1, x2, x3, terhadap z

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa sebaran sampel digambar scatterplot telah menyebar kearah posisi negatif maupun positif. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian baik variabel indenpenden

maupun variabel dependen yang akan dibentuk kedalam model regresi linear berganda telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

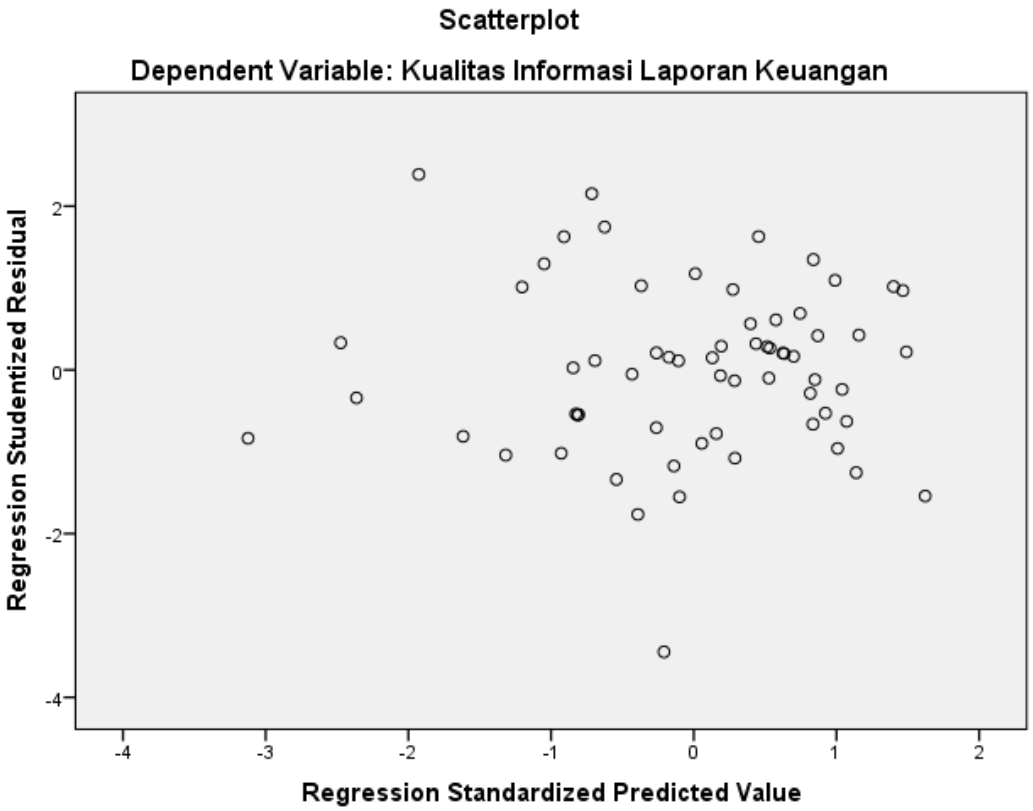

Sumber: Data diolah Pada SPPSS Verssi 23

Gambar 4.6

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Scatteplot Variabel x1, x2, x3, y terhadap z

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa sebaran sampel digambar scatterplot telah menyebar kearah posisi negatif maupun positif. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian baik variabel indenpenden maupun variabel dependen yang akan dibentuk kedalam model regresi linear berganda telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.2.4 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Government Govrnance*, Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Variabel Intervening Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Padang Panjang. Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan variabel dependen bila variabel indenpenden dinaikkan atau diturunkan nilainya. Analisis regresi berganda juga digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel indenpendden terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18

Hasil Regresi Berganda Variabel x1, x2, x3 terhadap z

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.841	7.239		.669	.506
Good Government Governance	.213	.076	.323	2.788	.007
Standar Akuntansi Pemerintah	.237	.109	.249	2.163	.035
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.378	.158	.283	2.398	.020

a. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 23

Berdasarkan model estimasi yang terpilih, diperoleh persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

Z= 4.841 + 0.213 GGG +0.237 SAP + 0.378 KSDM + ***e***

1. Nilai konstanta α sebesar 4.841 artinya jika tidak terjadi perubahab variabel GGG, SAP, KSDM, nilai (X1, X2, X3 adalah 0) maka Sistem Pengendalian Internal Pemerintah adalah sebesar 4.841.
2. Nilai koefisien b1 sebesar 0.213 artinya jika variabel GGG (X1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel SAP, KSDM, dan nilai konstanta adalah nol maka variabel SPIP meningkat sebesar 0.213 dengan asumsi variabel SAP dan KSDM diabaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa GGG berkontribusi positif terhadap SPIP.
3. Nilai koefisien b2 sebesar 0.237 artinya jika variabel SAP (X2) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel GGG, KSDM, dan nilai konstanta adalah nol maka variabel SPIP meningkat sebesar 0.237 dengan asumsi variabel GGG dan KSDM diabaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa SAP berkontribusi positif terhadap SPIP.
4. Nilai koefisien b3 sebesar 0.378 artinya jika variabel KSDM (X3) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel SAP, KSDM, dan nilai konstanta adalah nol maka variabel SPIP meningkat sebesar 0.378 dengan asumsi variabel SAP dan GGG diabaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa KSDM berkontribusi positif terhadap SPIP.

Tabel 4.19

Hasil Regresi Berganda variabel x1, x2, x3, z terhadap y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.570	5.219		1.067	.290
	Good Government Governance	.181	.058	.372	3.102	.003
	Standar Akuntansi Pemerintah	.153	.082	.218	1.875	.066
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.134	.119	.136	1.133	.262
	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	.117	.093	.158	1.260	.213

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 23

Berdasarkan model estimasi yang terpilih, diperoleh persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

Y= 5.570+0.181 GGG+0,153 SAP+0,134 KSDM+0,117 SPIP+ e

1. Nilai konstanta α sebesar 5.570 artinya tidak terjadi perubahab variabel GGG, SAP, KSDM dan SPIP nilai (X1, X2, X3, Z adalah 0) maka Kualitas Informasi Laporan Keuangan adalah sebesar 5.570
2. Nilai koefisien b1 sebesar 0.181 artinya variabel jika GGG (X1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel SAP (X2), KSDM (X3), SPIP (Z) dan nilai konstanta (a) adalah 0 (nol) maka variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan meningkat sebesar 0.181. Hal tersebut

menunjukkan bahwa GGG berkontribusi positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

3. Nilai koefisien b2 sebesar 0.153 artinya variabel jika SAP (X2) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel GGG (X1), KSDM (X3), SPIP (Z) dan nilai konstanta (a) adalah 0 (nol) maka variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan meningkat sebesar 0.153. Hal tersebut menunjukkan bahwa SAP berkontribusi positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.
4. Nilai koefisien b3 sebesar 0.134 artinya variabel jika KSDM (X3) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel GGG (X1), SAP (X2), SPIP (Z) dan nilai konstanta (a) adalah 0 (nol) maka variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan meningkat sebesar 0.134. Hal tersebut menunjukkan bahwa KSDMM berkontribusi positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.
5. Nilai koefisien Z sebesar 0.117 artinya variabel jika nilai SPIP (Z) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel GGG (X1), SAP (X2), KSDM (X3), dan nilai konstanta (a) adalah 0 (nol) maka variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan meningkat sebesar 0.117. Hal tersebut menunjukkan bahwa GGG berkontribusi positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

4.2.5 Hasil Uji Hipotesis

4.2.5.1 Hasil pengujian hipotesis secara Parsia (Uji t)

Uji t dimaksud untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas dan terikat secara parsial. Dimana pengujian ini membandingkan antara probabilitas signifikan dengan alpha 0,05. Dari hasil pengujian ini bila probabilitas signifikan lebih kecil dari pada alpha 0,05 maka diperoleh H_o ditolak dan H_a diterima, berarti ada hubungan dan bila probabilitas signifikan lebih besar dari pada alpha 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada hubungan. Derajat kebebasan untuk variabel x1, x2, x3 terhadap z adalah (df) n-k-1yaitu 64 –3 – 1 = 60 (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independent) sehingga hasil yang diperoleh untuk t-tabel x1, x2, x3 terhadap z sebesar 2,000. Sedangkan derajat kebebasan untuk variabel x1, x2, x3, z terhadap y adalah (df) n-k-1yaitu 64 –4 – 1 = 59 (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independent) sehingga hasil yang diperoleh untuk t-tabel x1, x2, x3, z terhadap y adalah sebesar 2.001 Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila *probability* thitung < 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2. Apabila *probability* thitung > 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Berdasarkan hasil olahan data statistic pada tabel berikut maka dapat dilihat pengaruh antara variabel indenpenden terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t)

Variabel x1, x2, x3, ke z

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.841	7.239		.669	.506
	Good Government Governance	.213	.076	.323	2.788	.007
	Standar Akuntansi Pemerintah	.237	.109	.249	2.163	.035
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.378	.158	.283	2.398	.020

a. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 23

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel indenpenden secara parsial terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. GGG (*Good Government Governance)* berpengaruh signifikan terhadap SPIP (Sistem Pengendalian Internal Pemerintah)

   Dari tabel 4.20 maka hasil analisis menunjukkan GGG memiliki nilai nilai *probability* sebesar 0.007 lebih kecil dari 0.05 atau (0.007 < 0.05). dan nilai thitung lebih besar daripada ttabel yaitu 2.788 > 2.000 maka dapat disimpulkan bahwa variabel GGG (*Good Government Governance)*

secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. Sehingga H1 diterima.

2. SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) berpengaruh signifikan terhadap SPIP (Sistem Pengendalian Internal Pemerintah)

   Dari tabel 4.20 maka hasil analisis menunjukkan SAP memiliki nilai *probability* sebesar 0.035 lebih kecil dari 0.05 atau (0.035 < 0.05). dengan nilai thitung > daripada ttabel yaitu 2.163 > 2.000 Maka dapat disimpulkan bahwa variabel SAP secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. Sehingga H1 diterima.

3. KSDM (Kompetensi Sumber Daya Manusia) berpengaruh signifikan terhadap (SPIP) Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

   Dari tabel 4.20 maka hasil analisis menunjukkan KSDM memiliki nilai *probability* sebesar 0.020 lebih kecil dari 0.05 atau (0.020 < 0.05). dengan nilai thitung lebih besar daripada ttabel yaitu 2.393 > 2.000 Maka dapat disimpulkan bahwa variabel KSDM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. Sehingga H1 diterima.

Lalu berdasarkan hasil olahan data statistik pada tabel 4.21 berikut maka dapat diilihat pengaruh antara variabel indenpenden terhadap variabel dependen melalui variabel intervening secara parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t)

Variabel x1, x2, x3, z ke y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.570	5.219		1.067	.290
	Good Government Governance	.181	.058	.372	3.102	.003
	Standar Akuntansi Pemerintah	.153	.082	.218	1.875	.066
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.134	.119	.136	1.133	.262
	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	.117	.093	.158	1.260	.213

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 23

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel indenpenden secara parsial terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. GGG (*Good Government Governance)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai variabel Intervening

   Dari tabel 4.21 maka hasil analisis menunjukkan GGG memiliki nilai nilai *probability* sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.05 atau (0.003 < 0.05). dengan nilai thitung > ttabel yaitu 3.102 > 2.001 maka dapat disimpulkan bahwa variabel GGG (*Good Government Governance)*

secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Sehingga H1 diterima

2. SAP (Standar Akuntansi Pemerintah*)* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai variabel Intervening

   Dari tabel 4.21 maka hasil analisis menunjukkan SAP memiliki nilai nilai *probability* sebesar 0.066 lebih besar dari 0.05 atau (0.066 > 0.05). dengan nilai thitung < ttabel yaitu 1.875 < 2.001 maka dapat disimpulkam bahwa variabel SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Sehingga H1 ditolak

3. KSDM (Kompetensi Sumber Daya Manusia*)* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai variabel Intervening

   Dari tabel 4.21 maka hasil analisis menunjukkan KSDM memiliki nilai nilai *probability* sebesar 0.262 lebih besar dari 0.05 atau (0.262 > 0.05). dengan thitung < ttabel yaitu sebesar1.113 < 2.001 maka dapat disimpulkam bahwa variabel KSDM (Kompetensi Sumber Daya Manusia) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Sehingga H1 ditolak

4. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

Dari tabel 4.21 maka hasil analisis menunjukkan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah memiliki nilai nilai *probability* sebesar 0.213lebih besar dari 0.05 atau (0.213 > 0.05). dengan nilai thitung < ttabel yaitu sebesar1.260 < 2.001 maka dapat disimpulkam bahwa variabel SPIP (Sistem Pengendalian Internal Pemerintah) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Sehingga H1 ditolak.

Berikut adalah ringkasan hasil pengujiaan hipotesis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22

Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Prob.	Pembanding	Keputusan
H1	Diduga GGG (*Good Government Governance)* berpengaruh signifikan terhadap SPIP (Sistem Pengendalian Internal Pemerintah)	.007	0.05	Diterima
H2	Diduga SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) berpengaruh signifikan terhadap SPIP (Sistem Pengendalian Internal Pemerintah)	.035	0.05	Diterima
H3	Diduga KSDM (Kompetensi Sumber Daya Manusia) berpengaruh signifikan terhadap (SPIP) Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	.020	0.05	Diterima

H4	Diduga GGG (*Good Government Governance)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai variabel Intervening	.003	0.05	Diterima
H5	Diduga SAP (Standar Akuntansi Pemerintah*)* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai variabel Intervening	.066	0.05	Ditolak
H6	Diduga KSDM (Kompetensi Sumber Daya Manusia*)* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai variabel Intervening	.262	0.05	Ditolak
H7	Diduga Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.	.213	0.05	Ditolak

4.2.5.2 Hasil Pengujian Simultan (UJi F)

Uji koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan Uji F (ANOVA). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat

berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Pengujian dilakukan dengan uji F (ANOVA). Uji F menggunakan taraf signifikan 0,05 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan 95%, alpha = 5%. Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F menggunakan taraf signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.21 sebagai berikut:

Tabel 4.23

Hasil Pengujian Simultan Variabel x1, x2, x3 ke z

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1111.726	3	370.575	6.152	.001[b]
	Residual	3614.211	60	60.237		
	Total	4725.938	63			

a. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Government Governance
Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa tingkat nilai signifikan 0.001 < 0.05 dan dengan nilai f_{hitung} > ftabel yaitu sebesar 6.152 > 2.760. maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, berarti seluruh variabel dependen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap variabel dependen.

Tabel 4.24

Hasil Pengujian Simultan Variabel x1, x2, x3, z ke y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	734.137	4	183.534	5.905	.000[b]
	Residual	1833.863	59	31.082		
	Total	2568.000	63			

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Laporan Keuangan
b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Government Governance

Sumber: Data Diolah Pada SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa tingkat nilai signifikan 0.000 < 0.05 dan dengan nilai fhitung > ftabel yaitu sebesar 5.905 > 2.530. maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, berarti seluruh variable dependen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap variabel dependen

4.2.5.3 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh *independent variable* dalam model terhadap *dependent variable*, sisanya dijelaskann oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel seperti berikut:

Tabel 4.25

Hasil Uji Koefisen Determinasi R^2

Pengaruh x1, x2, x3 terhadap z

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.485[a]	.235	.197	7.761	1.660

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Government Governance
b. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Sumber: Data diolah Pada SPSS versi 23

Berdasarkan tabel 4.25 menunjukan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian *R-squared* bernilai 0.197. Hasil yang diperoleh menunjukan bahwa sebesar 0.197 menunjukkan bahwa 19,7% variabel GGG, SAP, Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sedangkan 80,3% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.26

Hasil Uji Koefisien Detreminasi (R^2)

Pengaruh x1, x2, x3, z terhadap y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.535[a]	.286	.237	5.575	1.709

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Government Governance
b. Dependent Variable: Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4.26 menunjukan bahwa nilai koefisien determinasi

yang dihasilkan dalam pengujian *R-squared* bernilai 0.237. Hasil yang diperoleh menunjukan bahwa sebesar 0.237 menunjukkan bahwa 23,7% variabel GGG, SAP, Komppetennsi SDM dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai variabel Intervening berpengaruh terhadap Sistem Pengendallian Internal Pemerintah sedangkan 76,3% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.6 Hasil Pengujian Analisis Jalur

Analisis jalur merupakan perluasan dari regresi data panel, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi data panel untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Dari output tersebut dapat dilihat diagram jalur sebagai berikut:

1. **Koefisien Jalur Model 1 X1, X2, X3 terhadap Z**

Tabel 4.27

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.485[a]	.235	.197	7.761	1.660

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Government Governance

b. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 23

Tabel 4.28

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.841	7.239		.669	.506
	Good Government Governance	.213	.076	.323	2.788	.007
	Standar Akuntansi Pemerintah	.237	.109	.249	2.163	.035
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.378	.158	.283	2.398	.020

a. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 23

Nilai signifikan dari ketiga variabel yaitu X1= 0.007, X2= 0.035 dan X3= 0.020 lebih kecil daripada 0.05 hasil ini memberikan kesimpulan bahwa model 1 yakni variabel X1, X2, X3 berpengaruh signifikan terhadap z. Besarnya nilai r-square 0.235. hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh X1, X2, X3 terhadap Z 23.5% sementara sisanya 76.5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Untuk mencari nilai e_1 dapat menggunakan rumus e_1 $\sqrt{1-0.235}$ =0.876. sehingga dapat diperoleh diagram jalur sub struktur pertama sebagai berikut:

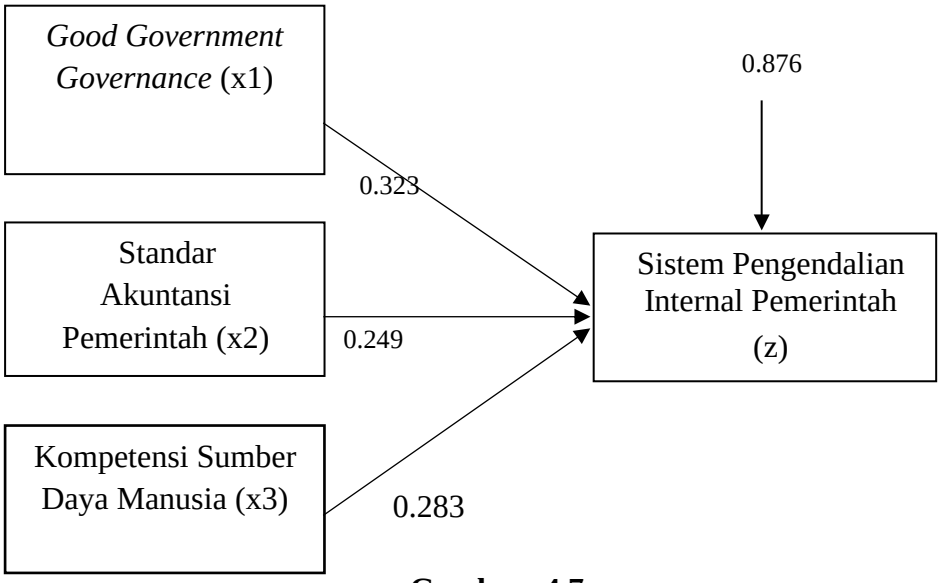

Gambar: 4.7

Sub Struktur Pertama: Diagram Jalur X1, X2, X3 terhadap Z

2. Koefisien Jalur Model 2, X1, X2, X3, Z terhadap Y

Tabel 4.29

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.535[a]	.286	.237	5.575	1.709

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Government Governance

b. Dependent Variable: Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 23

Tabel 4.30

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.570	5.219		1.067	.290
	Good Government Governance	.181	.058	.372	3.102	.003
	Standar Akuntansi Pemerintah	.153	.082	.218	1.875	.066
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.134	.119	.136	1.133	.262
	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	.117	.093	.158	1.260	.213

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 23

Nilai signifikan dari variabel diatas yaitu X1= 0.003, X2= 0.066, X3= 0.262. dan Z= 0.213 hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi model 2 yakni variabel X1, X2, X3 dan Z berpengaruh signifikan terhadap y. Besarnya nilai r-square 0.286. hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh X1, X2, X3 dan Z terhadap y 28.6% sementara sisanya 71.4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.Untuk mencari nilai e_1 dapat menggunakan rumus $e_1 \sqrt{(1 - 0.286)} = 0.845$. sehingga dapat diperoleh diagram jalur sub struktur pertama sebagai berikut:

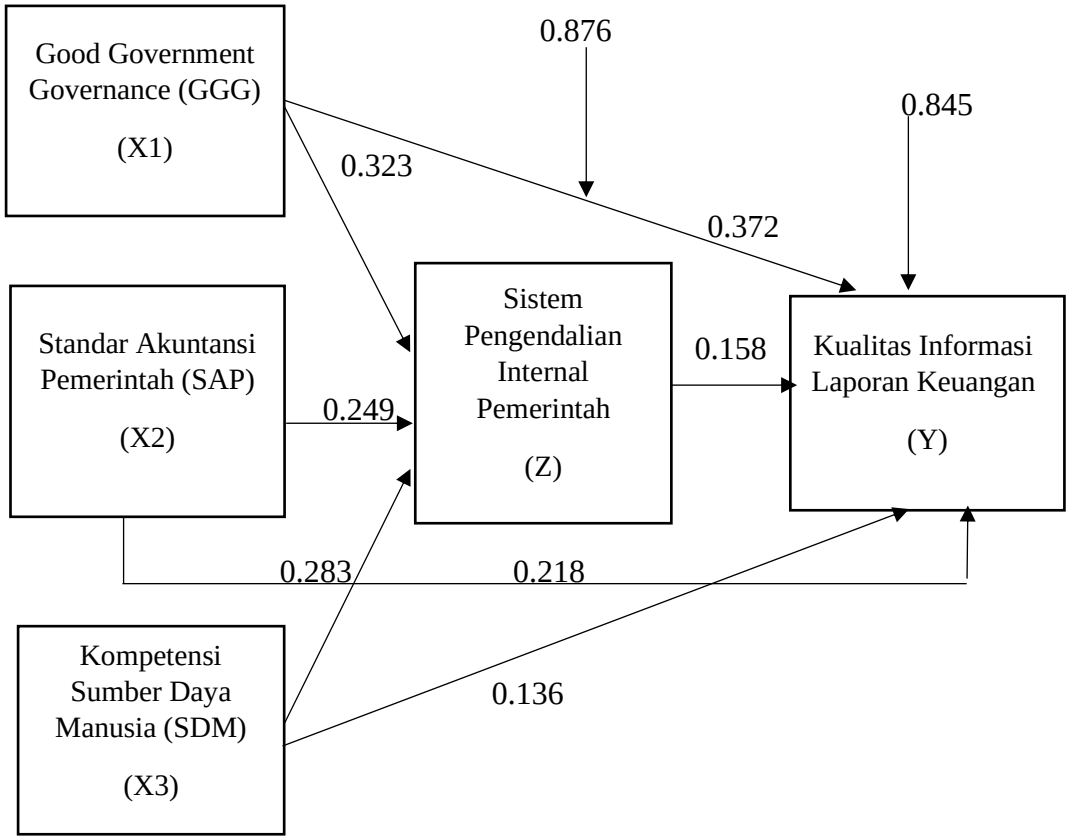

Gambar 4.8

Sub sector ke dua Diagram Jalur X1, X2, X3, Z terhadap Y

Dari gambar persamaan diatas maka dapat diketahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen, yang akan disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.31

Perhitungan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Hipotesis	Pernyataan	Langsung	Tidak Langsung	Total Pengaruh
H8	Diduga *Good Government Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Variabel Intervening	0.372	0.372 x 0.158= 0.059	0.372 + 0.059= 0.431
H9	Diduga Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Intervening	0.218	0.218 x 0.158 = 0.020	0.218 + 0.020 = 0.235
H10	Diduga Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Intervening.	0.136	0.136 x 0.158 = 0.021	0.136 + 0.021 = 0.238

Berdasarkan tabel 4.29 maka dapat disimpulkan pengaruh langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

a. **Sistem Pengendalian Internal Pemerintah memediasi GGG (*Good Government Governance)* terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

   Penilaian hipotesis ini akan membandingkan mana yang lebih besar antara nilai pengaruh langsung dari variabel X1 yaitu GGG (*Good Government Governance)* terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan pengaruh tidak langsung GGG terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan melalui Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai variabel intervening. Dari analisis jalur diatas, dapat diketahui pengaruh langsung GGG (X1) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) adalah sebesar 0.372 sedangkan pengaruh tidak langsung GGG (X1) melalui Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Z) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu: 0.372 x 0.158 = 0.059. Maka dapat di jelaskan bahwa Sistem Pengendalian Internal Pemerintah tidak memediasi GGG (X1) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)

b. **Sistem Pengendalian Internal Pemerintah memediasi SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

Penilaian hipotesis ini akan membandingkan mana yang lebih besar antara nilai pengaruh langsung dari variabel X2 yaitu SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan pengaruh tidak langsung SAP terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan melalui Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai variabel intervening. Dari analisis jalur diatas, dapat diketahui pengaruh langsung SAP (X2) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) adalah sebesar 0.218 sedangkan pengaruh tidak langsung SAP (X2) melalui Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Z) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) adalah perkalian antara nilai beta X2 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu: 0.218 x 0.158 = 0.020 Maka dapat di jelaskan bahwa Sistem Pengendalian Internal Pemerintah memediasi (X2) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)

c. **Sistem Pengendalian Internal Pemerintah memediasi Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

Penilaian hipotesis ini akan membandingkan mana yang lebih besar antara nilai pengaruh langsung dari variabel X3 yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan pengaruh tidak langsung Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan melalui Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai variabel intervening. Dari analisis jalur diatas, dapat diketahui pengaruh langsung Kompetensi Sumber Daya

Manusia (X3) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) adalah sebesar 0.136 sedangkan pengaruh tidak langsung Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) melalui Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Z) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangann (Y) adalah perkalian antara nilai beta X3 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu : 0.136 x 0.158 = 0.238 Maka dapat di jelaskan bahwa Sistem Pengendalian Internal Pemerintah tidak memediasi Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y).

4.3 Hasil dan Pembahasan

4.3.1 Good Government Governance (GGG) berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Dari tabel 4.18 maka hasil analisis menunjukkan GGG memiliki nilai nilai *probability* sebesar 0.007 lebih kecil dari 0.05 atau (0.007 < 0.05). dan nilai thitung lebih besar daripada ttabel yaitu 2.788 > 2.000 maka dapat disimpulkan bahwa variabel GGG (*Good Government Governance)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. Menurut **(**Pujanira & Taman, 2017) Pengertian *Good Government Governance* sering diartikan sebagai kepemerintahan yang baik. Sementara itu, World Bank mendefinisikan *good governance* sebagai berikut: *Good Government Governance* sebagai suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar efisien, penghindraan salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun

administrative, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan *legal and political framework* bagi tumbuhnya aktivitas usaha. Pada penelitian *good government governance* memiliki tujuan yaitu tercapainya kondisi pemerintahan yang dapat menjamin kepentingan pelayanan public secara seimbang dengan melibatkan kerjasama antar komponen pelaku (negara, masyarakat madani, lembaga-lembaga masyarakat, dan pihak swasta).

4.3.2 Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Dari tabel 4.18 maka hasil analisis menunjukkan SAP memiliki nilai *probability* sebesar 0.035 lebih kecil dari 0.05 atau (0.035 < 0.05). dengan nilai thitung > daripada ttabel yaitu 2.163 > 2.000 Maka dapat disimpulkan bahwa variabel SAP secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. (Akuntanika & Dwitayanti, 2019) mengemukakan standar akuntansi pemerintahan merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah. Standar akuntansi diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu meningkatkan konsistensi, daya banding, keterampilan, relevansi, dan keandalan laporan keuangan. Dengan adanya standar akuntansi pemerintah (SAP) maka laporan keuangan pemerintah pusat/daerah akan lebih berkualitas dan laporan tersebut akan diaudit terlebih dahulu oleh BPK untuk diberikan opini dalam rangka meningkatkan kredibilitas laporan, sebelum disampaikan kepada *stakeholder*. Pada penelitian ini Standar Akuntansi Pemerintah memiliki

tujuan untuk melaksanakan pemerintahan berjalan terstruktur dan sesuai dengan pedoman yang berlaku sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan akurat untuk dipertanggung jawabkan. Standar akuntasi diperlukan untuk menjamin konsistensi dalam pelaporan keuangan.

4.3.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Dari tabel 4.18 maka hasil analisis menunjukkan KSDM memiliki nilai *probability* sebesar 0.020 lebih kecil dari 0.05 atau (0.020 < 0.05). dengan nilai thitung lebih besar daripada ttabel yaitu 2.393 > 2.000 Maka dapat disimpulkan bahwa variabel KSDM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. (Tawaqal & Suparno, 2017) mengatakan bahwa kompetensi adalah suatu yang mendasari karakteristik dari suatu individu yang dihubungkan dengan hasil yang diperoleh dalam suatu pekerjaan. Kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya. Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, termasuk diantaranya kemampuan seseorang untuk mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam situasi yang baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati. Pada penelitian ini untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami dan kompeten dalam

akuntansi pemerintahan, keuangan daerah bahkan organisasional tentang pemerintahan. Sumber daya manusia bertujuan sebagai pilar penyangga utama dan penggerak roda suatu organisasi untuk mewujudkan visi misi serta tujuan dari organisasi yang akan dicapai.

4.3.4 Good Government Governance (GGG) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi LaporanKeuangan

Dari tabel 4.19 maka hasil analisis menunjukkan GGG memiliki nilai nilai *probability* sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.05 atau (0.003 < 0.05). dengan nilai thitung > ttabel yaitu 3.102 > 2.001 maka dapat disimpulkan bahwa variabel GGG (*Good Government Governance)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Menurut **(**Pujanira & Taman, 2017) Pengertian *Good Government Governance* sering diartikan sebagai kepemerintahan yang baik. Sementara itu, World Bank mendefinisikan *good governance* sebagai berikut: *Good Government Governance* sebagai suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar efisien, penghindraan salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administrative, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan *legal and political framework* bagi tumbuhnya aktivitas usaha. Pada penelitian *good government governance* memiliki tujuan yaitu tercapainya kondisi pemerintahan yang dapat menjamin kepentingan pelayanan public secara

seimbang dengan melibatkan kerjasama antar komponen pelaku (negara, masyarakat madani, lembaga-lembaga masyarakat, dan pihak swasta)

4.3.5 Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi LaporanKeuangan

Dari tabel 4.19 maka hasil analisis menunjukkan SAP memiliki nilai nilai *probability* sebesar 0.066 lebih besar dari 0.05 atau (0.066 > 0.05). dengan nilai thitung < ttabel yaitu 1.875 < 2.001 maka dapat disimpulkam bahwa variabel SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. (Akuntanika & Dwitayanti, 2019) mengemukakan standar akuntansi pemerintahan merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah. Standar akuntansi diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu meningkatkan konsistensi, daya banding, keterampilan, relevansi, dan keandalan laporan keuangan. Dengan adanya standar akuntansi pemerintah (SAP) maka laporan keuangan pemerintah pusat/daerah akan lebih berkualitas dan laporan tersebut akan diaudit terlebih dahulu oleh BPK untuk diberikan opini dalam rangka meningkatkan kredibilitas laporan, sebelum disampaikan kepada *stakeholder*. Pada penelitian ini Standar Akuntansi Pemerintah memiliki tujuan untuk melaksanakan pemerintahan berjalan terstruktur dan sesuai dengan pedoman yang berlaku sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang

berkualitas dan akurat untuk dipertanggung jawabkan. Standar akuntasi diperlukan untuk menjamin konsistensi dalam pelaporan keuangan.

4.3.6 Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi LaporanKeuangan

Dari tabel 4.19 maka hasil analisis menunjukkan KSDM memiliki nilai nilai *probability* sebesar 0.262 lebih besar dari 0.05 atau (0.262 > 0.05). dengan thitung < ttabel yaitu sebesar1.113 < 2.001 maka dapat disimpulkam bahwa variabel KSDM (Kompetensi Sumber Daya Manusia) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. (Tawaqal & Suparno, 2017) mengatakan bahwa kompetensi adalah suatu yang mendasari karakteristik dari suatu individu yang dihubungkan dengan hasil yang diperoleh dalam suatu pekerjaan. Kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya. Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, termasuk diantaranya kemampuan seseorang untuk mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam situasi yang baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati. Pada penelitian ini untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan, keuangan daerah bahkan organisasional tentang pemerintahan. Sumber daya manusia bertujuan sebagai pilar penyangga utama dan penggerak roda suatu

organisasi untuk mewujudkan visi misi serta tujuan dari organisasi yang akan dicapai.

4.3.7 Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Dari tabel 4.19 maka hasil analisis menunjukkan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah memiliki nilai nilai *probability* sebesar 0.213 lebih besar dari 0.05 atau (0.213 > 0.05). dengan nilai thitung < ttabel yaitu sebesar1.260 < 2.001 maka dapat disimpulkan bahwa variabel SPIP (Sistem Pengendalian Internal Pemerintah) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Menurut (Sap & Dan, 2020) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pada penelitian ini penyelenggaraan pemerintahan memiliki kegiatan yang cukup banyak dan sangat luas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, pengawasan hingga evaluasi, maka untuk dapat mewujudkan tata kelola penyenggaraan pemerintah yang baik tersebut pemerintah membentuk suatu sistem yang dapat mengendalikan seluruh kegiatan penyelenggaraan pemerintahan. Sistem dimaksud adalah Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Pengendalian intern bertujuan untuk memberikan

keyakinan yang memadai guna tercapainya efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintah negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamat asset negara dan ketaan terhadap peraturan perundang-undangan.

4.3.8 Sistem Pengendalian Internal Pemerintah memediasi Good Government Governance (GGG) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Penilaian hipotesis ini akan membandingkan mana yang lebih besar antara nilai pengaruh langsung dari variabel X1 yaitu GGG terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan pengaruh tidak langsung GGG terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan melalui Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai variabel intervening.Dari analisis jalur diatas, dapat diketahui pengaruh langsung GGG (X1) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) adalah sebesar 0.372 sedangkan pengaruh tidak langsung GGG (X1) melalui Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Z) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu: 0.372 x 0.158 = 0.059. Menurut (Faishol & Lamongan, 2016) Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-

undangan. Bentuk pertanggung jawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan salah satunya adalah upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntanbilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupum pemerintah daerah dengan menyampaikan laporan pertanggung jawaban berapa laporan keuangan, dalam hal ini *good government governance* dengan Sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan

4.3.9 Sistem Pengendalian Internal Pemerintah memediasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Penilaian hipotesis ini akan membandingkan mana yang lebih besar antara nilai pengaruh langsung dari variabel X2 yaitu Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan pengaruh tidak langsung SAP terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan melalui Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai variabel intervening. Dari analisis jalur diatas, dapat diketahui pengaruh langsung SAP (X2) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) adalah sebesar 0.218 sedangkan pengaruh tidak langsung SAP (X2) melalui Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Z) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) adalah perkalian antara nilai beta X2 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu: 0.218 x 0.158 = 0.020. Menurut (Faishol & Lamongan, 2016) Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-

menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Dengan adanya penerapan SAP, aparatur yang kompeten, fungsi audit internal yang baik serta diperkuat dengan sistem pengendalian internal yang memadai maka akan menghasilkan keluaran berupa kualitas informasi laporan keuangan yang baik pula untuk menjadi masukkan bagi pihk auditoreksternal, esklusif dan legislatif dalam memperbaiki pengelolaan pertanggung jawaban keuangan negara pada waktu yang akan datang. Dan dalam hal ini maka standar akuntansi pemerintah melalui sistem pengendalian internal pemerintah sangat berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuanagan.

4.3.10 Sistem Pengendalian Internal Pemerinta memediasi Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Penilaian hipotesis ini akan membandingkan mana yang lebih besar antara nilai pengaruh langsung dari variabel X3 yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan pengaruh tidak langsung Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan melalui Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai variabel intervening. Dari analisis jalur diatas, dapat diketahui pengaruh langsung Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)

terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) adalah sebesar 0.136 sedangkan pengaruh tidak langsung Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) melalui Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Z) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangann (Y) adalah perkalian antara nilai beta X3 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu: 0.136 x 0.158 = 0.238. Menurut (Faishol & Lamongan, 2016) Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Tujuan umum pengendalian intern adalah efisiensi dan efektivitas operasi. Sehingga ketika pengendalian internal diterapkan maka akan mendorong pemakaian sumber daya manusia. Penempatan sumber daya manusia sesuai dengan keahliannya dapat meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan. Dalam hal ini maka kompetensi sumber daya manusia melalui sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan peembahasan dari Kualitas Informasi Laporan Keuangan melalui Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Intervening: *Good Government Governance,* Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Good Government Governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Padang Panjang.
2. Standar Akuntansi Pemerintah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Padang Panjang.
3. Kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Padang Panjang.
4. *Good Government Governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Padang Panjang.
5. Standar Akuntansi Pemerintah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Padang Panjang.

6. Kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Padang Panjang.
7. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Manusia secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Padang Panjang.
8. *Good Government Governance* secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dimediasi oleh Sistem Pegendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Intervening Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Padang Panjang.
9. Standar Akuntansi Pemerintah secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan tidak dimediasi oleh Sistem Pegendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Intervening Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Padang Panjang.
10. Kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan tidak dimediasi oleh Sistem Pegendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Intervening Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Padang Panjang

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasab dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepemerintahan

a. Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang hendaknya dapat meningkatkan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan melakukan seminar atau kursus khusus agar dapat memberikan kontribusi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.
b. Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang hendaknya dapat meningkatkan pemahaman Tata Kelola terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan melakukan peningkatan dengan melakukan pelatihan kursus khusus agar dapat memberikan kontribusi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan
c. Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang hendaknya dapat meningkatkan pemahaman Kompetensi Sumber Daya Manusia dan juga Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan agar dapat berkontribusi penuh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

2. Bagi Penelitian Selanjutnya
   a. Sebaiknya menambah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti kepercayaan stakeholder, transparansi laporan keuangan pemerintah.
   b. Sebaiknya memperpanjang tahun atau periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akuntanika, J., & Dwitayanti, Y. (2019). *Dari latar belakang di atas , maka permasalahan yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah*. *5*(1), 1–11.

Andirfa, M. Z. (2019). PENGARUH STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL DAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LHOKSEUMAWE Mulia Andirfa dan Muhammad Zubir. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, *5*(3), 71–84.

Arifin, M. A. (2017). Standar Akuntansi Pemerintah Dalam Mewujudkan Good Goverment Governance. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, *13*(4), 69–82.

Armel, R., Nasir, A., & Safitri, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, *4*(1), 105–119.

Azzindani, R., & M. Irwan. (2020). Implementasi SIMDA dan Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimediasi Good Government Governance. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(1), 31–54. https://doi.org/10.29303/akurasi.v3i1.31

Boolaky, P. K., Mirosea, N., & Singh, K. (2018). On the regulatory changes in

government accounting development in Indonesia: A chronology from colonisation and post-colonisation era. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, *8*(3), 387–411. https://doi.org/10.1108/JAEE-10-2017-0097

Faishol, A., & Lamongan, U. I. (2016). *Ahmad Faishol*. *I*(3), 205–212.

Ferra Pratiwi Zai, S, E., Sahala Purba, S.E., M. S., & Arison Nainggolan, S.E., M. S. (2020). Pengaruh Penerapan Good Government Governance Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Bpkpad Kabupaten Nias Barat). *Jurnal Mutiara AKuntansi*, *5*(1), 1–10.

GANIE, D. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Berau. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, *3*(02), 383. https://doi.org/10.35915/accountia.v3i02.381

Hayadi, N., & Rosini, I. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan …. *Proseding Seminar Nasional …*. http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/2487

Ikriyati, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, *9*(2), 131–140. https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.131-140

Islam, M. S., & Amin, M. (2021). A systematic review of human capital and employee well-being: putting human capital back on the track. *European Journal of Training and Development*. https://doi.org/10.1108/EJTD-12-2020-0177

Kidwell, L., & Lowensohn, S. (2018). Stakeholder participation in the governmental accounting standard-setting process. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management*, *30*(2), 252–268. https://doi.org/10.1108/JPBAFM-02-2018-0019

Lasmara, F., & Rahayu, S. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia, Perangkat Pendukung dan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, *3*(4), 2338–4603.

Lusiyana, D., Susbiyani, A., & Eko, D. (2020). Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, *2*(1), 140–154. https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i1.1225

Mahardini, N. Y., & Miranti, A. (2018). Dampak Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2015. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, *5*(1), 22. https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.500

Mia, O., Raharjo, K., & Andini, R. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi

Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kota Semarang. *Journal of Accounting Of Accounting*, *2*(2), 2.

Mnif, Y., & Gafsi, Y. (2020). A contingency theory perspective on the analysis of central government accounting disclosure under International Public Sector Accounting Standards (IPSAS). *Meditari Accountancy Research*, *28*(6), 1089–1117. https://doi.org/10.1108/MEDAR-04-2019-0480

Morgan. (2019). Variabel 9. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida, Z. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, *3*(2), 151–167. https://doi.org/10.24815/jped.v3i2.8228

Onainor, E. R. (2019). *済無No Title No Title No Title*. *1*, 105–112.

Pujanira, P., & Taman, A. (2017). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI DIY. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *6*(2). https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16643

Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, *20*(2), 8–17. http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1097

Rahmayani, M. W. (2020). JAKSI Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi*, *1*, 12–27.

Sako, U., & Lantowa, F. D. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Gorontalo. *Journal of Accounting Science*, *2*(1), 43. https://doi.org/10.21070/jas.v2i1.1101

Sap, P., & Dan, P. I. (2020). Kompetensi Sdm Terhadap. *Ibnuismail*, *9*(1), 14–23. https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-kompetensi/

Shonhadji, N., & Maulidi, A. (2020). Is it suitable for your local governments?: A contingency theory-based analysis on the use of internal control in thwarting white-collar crime. *Journal of Financial Crime*. https://doi.org/10.1108/JFC-10-2019-0128

Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(7), 1725. https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p09

Sugawara, E., & Nikaido, H. (2014). Properties of AdeABC and AdeIJK efflux systems of Acinetobacter baumannii compared with those of the AcrAB-TolC

system of Escherichia coli. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, *58*(12), 7250–7257. https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14

Tawaqal, I., & Suparno. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi , Sistem Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, *2*(4), 125–135.

Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016). 済無No Title No Title No Title. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, *April*, 5–24.

Yaqin, A., & Jatmiko, B. (2018). Kontribusi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah : Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kab. Biak Numfor. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *2*(1), 1–10. https://doi.org/10.18196/rab.020116

Yudhasena, I. G. I., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2019). Pengaruh Good Government Governance, Pengendalian Intern, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD). *E-Jurnal Akuntansi*, *28*, 434. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p17

LAMPIRAN

Tabulasi Data

Variabel X1

No	*Good Government Governance (X1)*																Total
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	
1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
2	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	5	5	5	67
3	4	5	3	4	2	4	2	4	5	1	4	5	3	4	4	5	59
4	5	2	5	4	3	2	3	5	4	3	5	4	2	5	3	5	60
5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	73
6	5	4	5	2	4	3	3	4	2	2	1	5	4	1	3	2	50
7	5	4	4	3	4	4	3	3	1	1	2	2	4	4	5	4	53
8	2	3	3	4	3	3	3	4	3	1	5	5	5	3	5	5	57
9	3	3	3	1	5	3	5	4	4	4	3	3	2	2	3	3	51
10	5	5	4	2	3	3	1	4	2	4	4	3	3	5	2	4	54
11	5	3	3	5	4	5	3	5	4	5	2	4	5	3	4	4	64
12	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	60
13	3	3	2	2	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	4	4	53
14	5	4	4	5	3	4	4	4	2	5	2	5	2	4	4	4	61
15	1	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	63
16	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	2	2	55
17	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	1	68
18	4	3	5	4	4	2	4	4	5	2	2	1	1	3	3	3	50
19	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	5	57
20	1	4	1	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	1	1	1	46
21	4	4	3	3	5	4	4	1	2	2	1	4	5	3	3	3	51
22	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	46
23	3	4	4	4	4	5	4	4	2	1	4	4	5	5	1	2	56
24	4	5	2	1	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	66
25	4	5	5	3	4	2	5	2	5	2	5	3	4	3	5	1	58
26	1	3	4	5	3	5	2	4	4	4	2	3	3	5	3	3	54
27	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	3	2	1	65
28	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	5	3	2	61
29	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	3	1	2	2	4	4	56
30	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	72
31	4	3	5	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	3	5	5	65
32	5	4	3	3	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	3	3	66
33	3	3	3	5	5	5	4	1	5	5	4	3	5	4	3	2	60
34	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	59

35	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	72
36	4	5	4	3	3	4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	3	63
37	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	64
38	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	75
39	3	3	2	2	4	1	4	2	5	4	3	4	1	4	3	2	47
40	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	5	5	50
41	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	2	1	60
42	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	5	3	70
43	5	4	5	5	3	5	2	3	5	4	5	5	5	5	4	3	68
44	1	2	1	2	2	5	2	4	5	4	5	4	3	5	4	2	51
45	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	2	61
46	2	3	2	4	3	2	4	4	5	5	5	4	4	2	2	1	52
47	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	5	68
48	1	2	1	5	3	3	5	3	1	3	2	5	3	4	2	1	44
49	2	3	1	3	5	5	3	4	2	3	1	3	5	3	4	1	48
50	2	4	2	5	4	3	4	1	3	4	2	5	4	3	5	1	52
51	5	4	5	5	3	4	5	3	5	4	4	5	3	3	4	5	67
52	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	5	70
53	3	5	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	5	57
54	2	5	5	4	5	3	5	2	5	3	4	2	1	5	3	4	58
55	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	58
56	5	2	4	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	63
57	5	5	5	5	3	2	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	67
58	3	3	3	3	5	5	4	3	3	5	1	4	2	5	1	3	53
59	4	4	5	3	3	5	4	5	5	5	4	3	3	3	4	5	65
60	1	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	53
61	1	3	1	1	4	5	5	1	2	4	4	4	1	2	2	3	43
62	1	1	1	1	4	5	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	29
63	1	5	1	1	2	3	3	1	1	1	5	2	2	1	3	2	34
64	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	1	2	4	66

Variabel X2

No	Standar Akuntansi Pemerintah (X2)											Total
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	
1	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	50
2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	51
3	4	3	3	4	5	5	3	4	5	5	4	45
4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	4	5	37
5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	3	47

6	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	2	39
7	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	40
8	5	5	4	4	3	3	2	4	4	2	5	41
9	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	45
10	4	4	4	4	4	3	2	5	3	4	4	41
11	5	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	43
12	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	46
13	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	39
14	3	4	4	4	2	5	5	1	4	4	4	40
15	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	48
16	4	4	4	4	5	4	3	5	3	2	3	41
17	4	5	5	4	3	2	1	4	5	5	5	43
18	3	3	3	2	5	3	2	1	4	4	5	35
19	4	4	5	5	2	1	2	5	5	5	5	43
20	3	3	5	5	4	4	4	4	3	5	4	44
21	5	4	4	4	4	1	1	1	4	5	5	38
22	3	3	3	3	3	5	5	5	1	1	2	34
23	5	5	5	5	2	2	5	4	5	3	3	44
24	5	5	3	4	5	4	5	5	2	1	1	40
25	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	45
26	3	5	2	3	3	5	5	3	4	4	4	41
27	4	5	5	1	1	2	2	3	1	5	4	33
28	5	4	5	4	4	4	3	5	2	3	1	40
29	3	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	45
30	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	40
31	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	52
32	4	5	4	3	3	4	5	3	4	5	5	45
33	5	5	5	4	5	3	5	5	4	3	5	49
34	4	5	5	3	4	4	5	3	4	5	5	47
35	2	1	4	3	3	2	1	3	1	1	1	22
36	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	50
37	4	1	5	4	4	3	1	2	4	4	1	33
38	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	51
39	5	5	5	4	1	5	5	3	5	4	5	47
40	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	49
41	4	1	4	4	4	4	5	1	1	2	1	31
42	1	1	4	3	1	2	1	3	4	5	1	26

43	3	5	3	4	5	4	5	3	5	4	5	46
44	5	5	5	4	5	4	5	1	5	4	5	48
45	4	1	1	4	1	2	1	3	4	3	1	25
46	3	1	2	5	1	2	5	5	5	1	1	31
47	5	5	5	4	5	4	3	2	5	4	5	47
48	3	1	1	2	1	3	4	5	2	3	1	26
49	1	1	4	3	4	1	2	3	4	2	1	26
50	2	1	2	5	3	4	5	2	4	3	1	32
51	5	5	5	4	4	3	4	3	5	4	5	47
52	3	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	48
53	5	1	3	4	3	4	4	4	4	2	5	39
54	4	5	5	3	4	5	1	5	4	2	4	42
55	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	50
56	3	3	1	1	3	3	4	2	3	3	1	27
57	3	3	1	1	3	2	3	4	4	4	1	29
58	5	5	1	1	1	4	4	3	4	1	1	30
59	5	4	5	5	4	5	2	5	4	4	5	48
60	4	4	4	5	1	4	4	4	5	5	4	44
61	2	4	3	1	2	3	3	3	5	5	5	36
62	1	1	1	1	4	5	3	1	2	3	4	26
63	2	2	5	4	4	5	4	3	5	4	2	40
64	5	4	5	5	4	2	4	3	4	4	4	44

Variabel X3

No	**Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)**						**Total**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	
1	4	1	1	2	4	4	16
2	3	5	5	5	5	5	28
3	5	5	5	4	3	4	26
4	4	5	4	3	4	5	25
5	4	5	5	5	4	4	27
6	3	4	2	4	4	4	21
7	4	5	4	4	4	4	25
8	4	5	5	2	4	3	23
9	4	1	5	2	3	3	18

10	3	3	4	4	5	3	22
11	3	3	4	4	3	4	21
12	3	3	4	4	4	4	22
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	3	3	3	3	20
15	4	4	5	5	5	3	26
16	4	4	3	3	3	5	22
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	4	2	3	4	23
19	5	5	4	4	2	4	24
20	4	4	5	5	2	2	22
21	5	4	5	4	5	5	28
22	5	4	4	5	3	1	22
23	4	3	4	3	4	3	21
24	3	4	5	5	4	4	25
25	3	4	3	4	5	4	23
26	4	2	4	4	4	4	22
27	4	4	5	4	5	3	25
28	4	5	4	3	2	1	19
29	2	2	4	4	3	4	19
30	4	5	5	5	5	5	29
31	3	4	3	4	5	4	23
32	5	4	5	4	5	5	28
33	5	4	4	5	3	1	22
34	4	3	4	3	4	3	21
35	4	4	4	4	4	5	25
36	3	4	5	5	4	4	25
37	4	4	5	5	5	5	28
38	4	1	3	3	3	4	18
39	5	5	5	4	3	2	24
40	2	1	1	1	5	3	13
41	3	1	1	5	1	1	12
42	1	1	2	1	1	5	11
43	4	5	3	4	5	4	25
44	5	5	4	4	4	5	27
45	4	5	4	4	4	3	24
46	5	5	5	5	5	4	29
47	5	5	5	4	5	4	28
48	5	5	4	4	3	1	22

49	4	4	4	3	4	5	24
50	5	5	3	5	5	5	28
51	5	5	5	4	4	3	26
52	5	5	2	1	3	5	21
53	4	5	4	4	4	4	25
54	1	4	5	1	1	1	13
55	5	5	4	5	5	5	29
56	1	3	3	5	5	5	22
57	2	1	5	5	5	1	19
58	5	4	4	4	5	5	27
59	2	5	4	4	1	1	17
60	5	5	5	5	5	5	30
61	4	4	4	4	5	5	26
62	4	4	4	4	5	5	26
63	4	2	2	4	1	1	14
64	4	2	4	4	1	1	16

Variabel Y

No	**Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)**								**Total**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	
1	2	5	4	4	1	2	2	4	24
2	5	3	3	4	3	3	5	5	31
3	4	5	1	4	5	3	4	4	30
4	5	4	3	5	4	2	5	3	31
5	5	4	5	5	4	3	3	4	33
6	5	2	2	1	5	4	1	3	23
7	3	1	1	2	2	4	4	5	22
8	4	3	1	5	5	5	3	5	31
9	4	4	4	3	3	2	2	3	25
10	4	2	4	4	3	3	5	2	27
11	5	4	5	2	4	5	3	4	32
12	4	4	4	4	2	1	4	3	26
13	3	5	5	4	3	3	3	4	30
14	4	2	5	2	5	2	4	4	28
15	3	4	4	4	4	5	4	5	33
16	3	4	4	4	4	5	5	2	31
17	5	4	4	4	5	5	5	3	35

18	4	5	2	2	1	1	3	3	21
19	4	4	4	1	1	3	4	4	25
20	3	5	5	4	4	4	1	1	27
21	1	2	2	1	4	5	3	3	21
22	3	2	3	4	3	3	3	3	24
23	4	2	1	4	3	5	5	1	25
24	3	1	4	5	5	5	5	5	33
25	2	5	2	5	4	4	3	5	30
26	4	4	4	2	3	3	5	3	28
27	5	5	4	5	4	3	3	2	31
28	4	4	5	4	3	4	5	3	32
29	4	4	4	3	1	2	2	4	24
30	5	4	4	4	4	4	4	4	33
31	4	4	3	5	4	4	3	5	32
32	5	5	4	5	4	5	5	3	36
33	1	5	5	4	2	5	4	3	29
34	4	4	3	4	3	4	5	4	31
35	5	4	5	5	3	5	5	4	36
36	4	5	4	3	1	4	5	4	30
37	4	4	4	5	5	3	5	4	34
38	5	5	5	4	2	4	5	4	34
39	2	5	4	3	4	1	1	3	23
40	3	3	1	4	2	4	4	2	23
41	4	5	5	5	5	4	3	5	36
42	4	3	5	3	5	5	5	5	35
43	3	5	4	5	5	5	5	4	36
44	5	5	4	5	4	3	5	4	35
45	5	4	3	4	5	4	5	3	33
46	5	5	5	5	5	4	5	2	36
47	5	5	4	5	5	3	5	3	35
48	1	1	1	2	1	3	1	1	11
49	4	2	3	1	1	5	3	4	23
50	1	3	4	2	5	4	1	1	21
51	3	5	4	4	5	3	5	4	33
52	3	4	4	5	5	4	5	3	33
53	5	2	4	4	5	3	3	5	31
54	1	5	3	4	1	1	5	3	23
55	5	4	4	4	3	4	5	3	32
56	5	5	5	5	5	4	4	5	38

57	5	5	5	5	5	4	4	4	37
58	1	3	5	1	1	2	5	1	19
59	5	5	5	4	3	3	3	5	33
60	3	4	4	4	2	3	4	4	28
61	1	2	4	4	4	1	2	1	19
62	4	1	2	2	3	1	1	1	15
63	3	1	1	5	2	2	3	3	20
64	1	4	4	4	4	3	1	2	23

Variabel Z

No	**Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Z)**										**Total**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	
1	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	41
2	5	5	1	2	2	3	4	4	4	3	33
3	5	4	3	5	2	4	4	5	4	3	39
4	4	3	4	2	4	4	5	4	3	4	37
5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	44
6	5	5	4	4	4	4	2	4	3	4	39
7	4	5	5	5	4	4	2	2	3	2	36
8	5	4	4	3	3	4	2	3	3	4	35
9	2	3	5	5	4	4	4	5	2	1	35
10	4	4	5	4	4	4	5	3	3	5	41
11	5	4	4	4	3	3	2	2	4	5	36
12	4	3	3	4	5	4	2	2	1	5	33
13	5	5	5	2	5	4	4	4	5	2	41
14	4	4	3	5	5	4	2	2	4	4	37
15	4	4	2	4	4	3	5	5	5	5	41
16	3	4	4	4	4	4	5	5	2	4	39
17	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	43
18	3	5	1	4	4	2	5	1	4	1	30
19	4	1	1	4	3	4	3	3	3	1	27
20	3	2	2	1	2	3	3	3	4	5	28
21	5	4	5	3	3	5	4	4	5	5	43
22	4	5	3	5	4	5	5	4	3	4	42
23	4	4	3	5	5	3	4	5	4	3	40
24	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	42

25	4	5	4	5	4	2	3	3	5	5	40
26	3	2	3	1	2	3	2	2	5	1	24
27	5	5	3	5	4	4	2	1	4	5	38
28	5	5	4	4	4	5	4	1	4	4	40
29	4	4	4	1	2	4	3	1	1	5	29
30	3	3	2	5	4	5	5	5	4	3	39
31	4	5	4	5	4	4	3	3	5	5	42
32	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	45
33	4	5	3	5	4	4	5	4	3	4	41
34	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	44
35	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	46
36	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	42
37	1	5	1	1	3	4	3	3	2	2	25
38	1	2	1	1	3	2	3	3	3	5	24
39	1	1	5	1	5	2	2	5	3	3	28
40	1	1	3	1	3	2	3	2	2	2	20
41	2	1	2	1	4	4	4	4	3	5	30
42	1	4	1	2	3	5	2	2	1	1	22
43	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	44
44	1	4	2	5	4	4	3	2	1	4	30
45	3	3	1	4	4	4	3	4	4	1	31
46	5	5	5	4	4	2	4	4	4	3	40
47	5	3	5	4	4	5	4	4	5	3	42
48	1	4	1	5	4	5	3	4	1	1	29
49	1	1	1	1	5	1	4	2	3	2	21
50	3	5	5	4	3	5	5	3	5	5	43
51	4	5	4	5	4	5	5	5	1	2	40
52	1	1	2	2	3	1	4	5	5	3	27
53	2	1	3	4	4	1	1	1	3	2	22
54	4	5	5	4	3	5	5	3	5	4	43
55	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	43
56	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	45
57	1	1	2	3	4	3	1	3	4	3	25
58	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	43
59	5	5	2	4	5	4	5	5	4	3	42
60	1	1	3	4	1	2	4	2	1	1	20
61	1	1	2	4	1	4	2	2	3	1	21
62	1	1	1	5	1	4	3	1	1	1	19
63	5	5	5	5	5	4	2	2	4	5	42

64	5	5	5	5	5	2	2	5	5	4	43

Hasil Pengolahan Data

1. **Lampiran Demografi Responden**

Gender

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	37	57.8	57.8	57.8
	Perempuan	27	42.2	42.2	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Doctor S3	3	4.7	4.7	4.7
	Margister S2	20	31.3	31.3	35.9
	Sarjana S1	36	56.3	56.3	92.2
	Diploma 3	4	6.3	6.3	98.4
	SMA/SMK	1	1.6	1.6	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-39 Tahun	6	9.4	9.4	9.4
	40-49 Tahun	25	39.1	39.1	48.4
	50-59 Tahun	33	51.6	51.6	100.0

Total	64	100.0	100.0	

Pangkat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IV c	4	6.3	6.3	6.3
	IV b	22	34.4	34.4	40.6
	IV a	11	17.2	17.2	57.8
	III d	11	17.2	17.2	75.0
	III c	13	20.3	20.3	95.3
	III b	2	3.1	3.1	98.4
	III a	1	1.6	1.6	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

2. Lampiran Analisis Statistik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
totalx1	64	34	43	77	62.55	7.189	51.680
totalx2	64	30	22	52	40.48	7.736	59.841
totalx3	64	23	7	30	21.64	5.835	34.043
totally	64	27	11	38	28.73	5.878	34.547
totalz	64	27	19	46	35.56	7.966	63.456
Valid N (listwise)	64						

3. Lampiran Analisis Validitas

Variabel X1

Correlations

		x101	x102	x103	x104	x105	x106	x107	x108	x109	x110	x111	x112	x113	x114	x115	x116	totalx1
x101	Pearson Correlation	1	.456**	.596**	.305*	.166	.107	.128	.480**	.184	.083	.141	.102	.147	.191	.252*	.367**	.628**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.014	.191	.398	.315	.000	.145	.517	.268	.422	.246	.130	.044	.003	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x102	Pearson Correlation	.456**	1	.454**	.229	.089	.152	.281*	.195	.164	.041	.234	.012	.139	.128	.203	.222	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.069	.486	.230	.025	.123	.196	.748	.063	.922	.272	.312	.108	.078	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x103	Pearson Correlation	.596**	.454**	1	.532**	.175	.113	.267*	.447**	.327**	.064	.149	.008	.044	.247*	.188	.356**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.166	.375	.033	.000	.008	.618	.240	.947	.733	.049	.138	.004	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x104	Pearson Correlation	.305*	.229	.532**	1	.159	.225	.287*	.374**	.277*	.253*	.074	.229	.217	.250*	.153	.147	.558**

	Sig. (2-tailed)	.014	.069	.000		.210	.074	.021	.002	.027	.044	.562	.069	.085	.046	.228	.246	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x105	Pearson Correlation	.166	.089	.175	.159	1	.247*	.448**	.043	.017	.147	-.156	.135	.179	.038	-.099	-.083	.322**
	Sig. (2-tailed)	.191	.486	.166	.210		.049	.000	.736	.896	.248	.218	.287	.157	.764	.436	.513	.009
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x106	Pearson Correlation	.107	.152	.113	.225	.247*	1	.007	.181	-.044	.113	-.086	.125	.177	.096	.026	.143	.354**
	Sig. (2-tailed)	.398	.230	.375	.074	.049		.956	.152	.728	.372	.497	.327	.161	.450	.837	.261	.004
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x107	Pearson Correlation	.128	.281*	.267*	.287*	.448**	.007	1	.057	.215	.200	.069	.154	-.002	.032	-.033	-.039	.397**
	Sig. (2-tailed)	.315	.025	.033	.021	.000	.956		.656	.089	.113	.587	.224	.989	.804	.798	.761	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x108	Pearson Correlation	.480**	.195	.447**	.374**	.043	.181	.057	1	.333**	.253*	.188	.134	.195	.266*	.063	.249*	.502**
	Sig. (2-tailed)	.000	.123	.000	.002	.736	.152	.656		.007	.044	.137	.290	.122	.034	.622	.047	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

x109	Pearson Correlation	.184	.164	.327**	.277*	.017	-.044	.215	.333**	1	.492**	.468**	.056	.080	.205	.115	.098	.447**
	Sig. (2-tailed)	.145	.196	.008	.027	.896	.728	.089	.007		.000	.000	.659	.529	.103	.364	.443	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x110	Pearson Correlation	.083	.041	.064	.253*	.147	.113	.200	.253*	.492**	1	.171	.137	.036	.127	-.101	.026	.341**
	Sig. (2-tailed)	.517	.748	.618	.044	.248	.372	.113	.044	.000		.176	.281	.778	.316	.429	.838	.006
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x111	Pearson Correlation	.141	.234	.149	.074	-.156	-.086	.069	.188	.468**	.171	1	.148	.141	.142	.089	.165	.388**
	Sig. (2-tailed)	.268	.063	.240	.562	.218	.497	.587	.137	.000	.176		.244	.265	.262	.482	.192	.002
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x112	Pearson Correlation	.102	.012	.008	.229	.135	.125	.154	.134	.056	.137	.148	1	.402**	.122	-.081	-.135	.335**
	Sig. (2-tailed)	.422	.922	.947	.069	.287	.327	.224	.290	.659	.281	.244		.001	.337	.523	.289	.007
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x113	Pearson Correlation	.147	.139	.044	.217	.179	.177	-.002	.195	.080	.036	.141	.402**	1	.293*	.253*	-.109	.356**

	Sig. (2-tailed)	.246	.272	.733	.085	.157	.161	.989	.122	.529	.778	.265	.001		.019	.044	.389	.004
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x114	Pearson Correlation	.191	.128	.247*	.250*	.038	.096	.032	.266*	.205	.127	.142	.122	.293*	1	.166	.192	.421**
	Sig. (2-tailed)	.130	.312	.049	.046	.764	.450	.804	.034	.103	.316	.262	.337	.019		.190	.128	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x115	Pearson Correlation	.252*	.203	.188	.153	-.099	.026	-.033	.063	.115	-.101	.089	-.081	.253*	.166	1	.466**	.390**
	Sig. (2-tailed)	.044	.108	.138	.228	.436	.837	.798	.622	.364	.429	.482	.523	.044	.190		.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x116	Pearson Correlation	.367**	.222	.356**	.147	-.083	.143	-.039	.249*	.098	.026	.165	-.135	-.109	.192	.466**	1	.431**
	Sig. (2-tailed)	.003	.078	.004	.246	.513	.261	.761	.047	.443	.838	.192	.289	.389	.128	.000		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
totalx1	Pearson Correlation	.628**	.605**	.623**	.558**	.322**	.354**	.397**	.502**	.447**	.341**	.388**	.335**	.356**	.421**	.390**	.431**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.009	.004	.001	.000	.000	.006	.002	.007	.004	.001	.001	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

Variabel X2

Correlations

		x201	x202	x203	x204	x205	x206	x207	x208	x209	x210	x211	totalx2
x201	Pearson Correlation	1	.611**	.406**	.383**	.147	.080	.193	.280*	.172	.049	.348**	.600**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.002	.248	.530	.126	.025	.173	.698	.005	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x202	Pearson Correlation	.611**	1	.485**	.158	.263*	.218	.283*	.229	.309*	.322**	.626**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.212	.036	.084	.023	.069	.013	.010	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x203	Pearson Correlation	.406**	.485**	1	.557**	.351**	.054	.009	.159	.218	.373**	.481**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.004	.672	.941	.208	.083	.002	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x204	Pearson Correlation	.383**	.158	.557**	1	.274*	.120	.235	.238	.351**	.143	.252*	.591**
	Sig. (2-tailed)	.002	.212	.000		.028	.344	.062	.058	.005	.259	.045	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x205	Pearson Correlation	.147	.263*	.351**	.274*	1	.363**	.188	.023	.037	.127	.341**	.521**
	Sig. (2-tailed)	.248	.036	.004	.028		.003	.137	.855	.769	.316	.006	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x206	Pearson Correlation	.080	.218	.054	.120	.363**	1	.516**	.057	.002	.011	.207	.430**
	Sig. (2-tailed)	.530	.084	.672	.344	.003		.000	.654	.985	.929	.101	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

x207	Pearson Correlation	.193	.283*	.009	.235	.188	.516**	1	.106	.133	-.019	.117	.459**
	Sig. (2-tailed)	.126	.023	.941	.062	.137	.000		.406	.294	.879	.358	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x208	Pearson Correlation	.280*	.229	.159	.238	.023	.057	.106	1	-.002	-.131	.016	.317*
	Sig. (2-tailed)	.025	.069	.208	.058	.855	.654	.406		.988	.304	.903	.011
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x209	Pearson Correlation	.172	.309*	.218	.351**	.037	.002	.133	-.002	1	.422**	.399**	.487**
	Sig. (2-tailed)	.173	.013	.083	.005	.769	.985	.294	.988		.001	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x210	Pearson Correlation	.049	.322**	.373**	.143	.127	.011	-.019	-.131	.422**	1	.542**	.471**
	Sig. (2-tailed)	.698	.010	.002	.259	.316	.929	.879	.304	.001		.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x211	Pearson Correlation	.348**	.626**	.481**	.252*	.341**	.207	.117	.016	.399**	.542**	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.045	.006	.101	.358	.903	.001	.000		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
totalx2	Pearson Correlation	.600**	.761**	.676**	.591**	.521**	.430**	.459**	.317*	.487**	.471**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.011	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

Variabel X3

Correlations

		x301	x302	x303	x304	x305	x306	totalx3
x301	Pearson Correlation	1	.586**	.470**	.495**	.376**	.469**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
x302	Pearson Correlation	.586**	1	.532**	.410**	.301*	.408**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.016	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
x303	Pearson Correlation	.470**	.532**	1	.543**	.337**	.272*	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.006	.030	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
x304	Pearson Correlation	.495**	.410**	.543**	1	.443**	.247*	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.049	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
x305	Pearson Correlation	.376**	.301*	.337**	.443**	1	.598**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.002	.016	.006	.000		.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
x306	Pearson Correlation	.469**	.408**	.272*	.247*	.598**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.030	.049	.000		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
totalx3	Pearson Correlation	.772**	.748**	.710**	.707**	.709**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64

Vaariabel Y

Correlations

		y01	y02	y03	y04	y05	y06	y07	y08	totally
y01	Pearson Correlation	1	.196	.181	.263*	.273*	.179	.354**	.364**	.619**
	Sig. (2-tailed)		.121	.153	.036	.029	.157	.004	.003	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64
y02	Pearson Correlation	.196	1	.481**	.403**	.095	.015	.212	.207	.567**
	Sig. (2-tailed)	.121		.000	.001	.456	.909	.093	.101	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64
y03	Pearson Correlation	.181	.481**	1	.173	.186	.063	.183	.132	.522**
	Sig. (2-tailed)	.153	.000		.171	.141	.621	.147	.299	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64
y04	Pearson Correlation	.263*	.403**	.173	1	.403**	.141	.334**	.236	.645**
	Sig. (2-tailed)	.036	.001	.171		.001	.265	.007	.060	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64
y05	Pearson Correlation	.273*	.095	.186	.403**	1	.340**	.077	.161	.564**
	Sig. (2-tailed)	.029	.456	.141	.001		.006	.543	.204	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64
y06	Pearson Correlation	.179	.015	.063	.141	.340**	1	.317*	.252*	.499**
	Sig. (2-tailed)	.157	.909	.621	.265	.006		.011	.045	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64

y07	Pearson Correlation	.354**	.212	.183	.334**	.077	.317*	1	.249*	.600**
	Sig. (2-tailed)	.004	.093	.147	.007	.543	.011		.047	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64
y08	Pearson Correlation	.364**	.207	.132	.236	.161	.252*	.249*	1	.559**
	Sig. (2-tailed)	.003	.101	.299	.060	.204	.045	.047		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64
totally	Pearson Correlation	.619**	.567**	.522**	.645**	.564**	.499**	.600**	.559**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64

Variabel Z

Correlations

		x201	x202	x203	x204	x205	x206	x207	x208	x209	x210	x211	totalx2
x201	Pearson Correlation	1	.611**	.406**	.383**	.147	.080	.193	.280*	.172	.049	.348**	.600**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.002	.248	.530	.126	.025	.173	.698	.005	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x202	Pearson Correlation	.611**	1	.485**	.158	.263*	.218	.283*	.229	.309*	.322**	.626**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.212	.036	.084	.023	.069	.013	.010	.000	.000

	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x203	Pearson Correlation	.406**	.485**	1	.557**	.351**	.054	.009	.159	.218	.373**	.481**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.004	.672	.941	.208	.083	.002	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x204	Pearson Correlation	.383**	.158	.557**	1	.274*	.120	.235	.238	.351**	.143	.252*	.591**
	Sig. (2-tailed)	.002	.212	.000		.028	.344	.062	.058	.005	.259	.045	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x205	Pearson Correlation	.147	.263*	.351**	.274*	1	.363**	.188	.023	.037	.127	.341**	.521**
	Sig. (2-tailed)	.248	.036	.004	.028		.003	.137	.855	.769	.316	.006	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x206	Pearson Correlation	.080	.218	.054	.120	.363**	1	.516**	.057	.002	.011	.207	.430**
	Sig. (2-tailed)	.530	.084	.672	.344	.003		.000	.654	.985	.929	.101	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x207	Pearson Correlation	.193	.283*	.009	.235	.188	.516**	1	.106	.133	-.019	.117	.459**
	Sig. (2-tailed)	.126	.023	.941	.062	.137	.000		.406	.294	.879	.358	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x208	Pearson Correlation	.280*	.229	.159	.238	.023	.057	.106	1	-.002	-.131	.016	.317*

	Sig. (2-tailed)	.025	.069	.208	.058	.855	.654	.406		.988	.304	.903	.011
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x209	Pearson Correlation	.172	.309*	.218	.351**	.037	.002	.133	-.002	1	.422**	.399**	.487**
	Sig. (2-tailed)	.173	.013	.083	.005	.769	.985	.294	.988		.001	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x210	Pearson Correlation	.049	.322**	.373**	.143	.127	.011	-.019	-.131	.422**	1	.542**	.471**
	Sig. (2-tailed)	.698	.010	.002	.259	.316	.929	.879	.304	.001		.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
x211	Pearson Correlation	.348**	.626**	.481**	.252*	.341**	.207	.117	.016	.399**	.542**	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.045	.006	.101	.358	.903	.001	.000		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
total x2	Pearson Correlation	.600**	.761**	.676**	.591**	.521**	.430**	.459**	.317*	.487**	.471**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.011	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

4. Hasil pengolahan uji realibilitas

Reliability Statistics X1

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	16

Reliability Statistics Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	8

Reliability Statistics X2

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	11

Reliability Statistics X3

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	6

Reliability Statistics Z

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	10

5. Hasil Pengolahan Data Asumsi Klasik

Normalitas

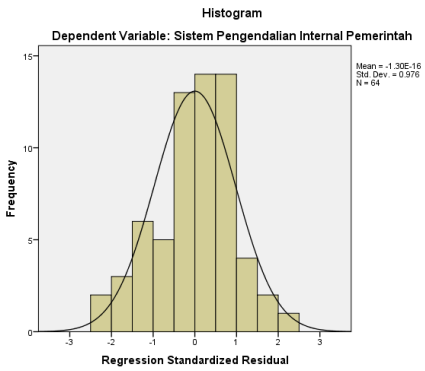

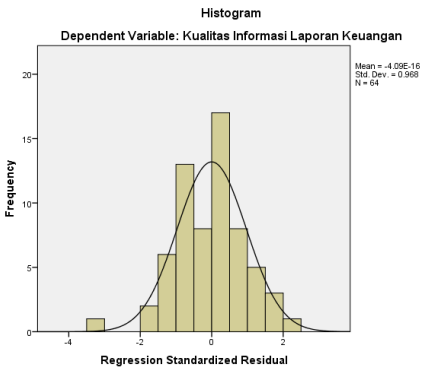

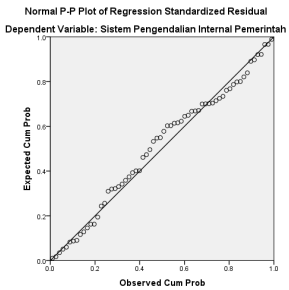

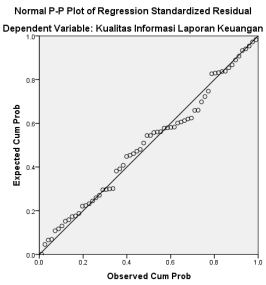

Hesteroskedastisitas

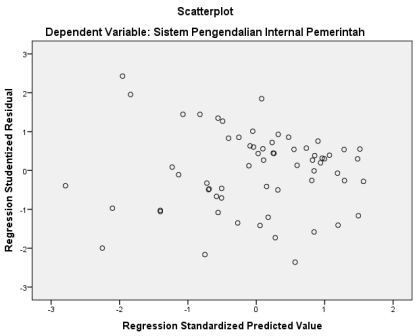

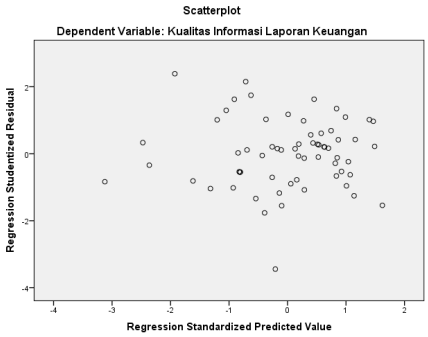

6. Hasil Pengolahan data Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.841	7.239		.669	.506
Good Government Governance	.213	.076	.323	2.788	.007
Standar Akuntansi Pemerintah	.237	.109	.249	2.163	.035
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.378	.158	.283	2.398	.020

b. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Coefficients[a]

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.570	5.219		1.067	.290
	Good Government Governance	.181	.058	.372	3.102	.003
	Standar Akuntansi Pemerintah	.153	.082	.218	1.875	.066

Kompetensi Sumber Daya Manusia	.134	.119	.136	1.133	.262
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	.117	.093	.158	1.260	.213

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Laporan Keuangan

7. Hasil Pengolahan Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.841	7.239		.669	.506
	Good Government Governance	.213	.076	.323	2.788	.007
	Standar Akuntansi Pemerintah	.237	.109	.249	2.163	.035
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.378	.158	.283	2.398	.020

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.570	5.219		1.067	.290
Good Government Governance	.181	.058	.372	3.102	.003
Standar Akuntansi Pemerintah	.153	.082	.218	1.875	.066
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.134	.119	.136	1.133	.262

Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	.117	.093	.158	1.260	.213

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1111.726	3	370.575	6.152	.001[b]
	Residual	3614.211	60	60.237		
	Total	4725.938	63			

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	734.137	4	183.534	5.905	.000[b]
	Residual	1833.863	59	31.082		
	Total	2568.000	63			

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.485[a]	.235	.197	7.761	1.660

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.535[a]	.286	.237	5.575	1.709